



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



AGROSTANDAR
STANDARD - SERVICES - GLOBALIZATION



2024 LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR
INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN



Balai Besar Pengujian Standar Instrumen
Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
2025

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2025

Koordinator Tim Reviu



Kapoksi PE PSI PKH



Kapoksi PE PSI TP



Kapoksi PE BBPSI Mektan

KATA PENGANTAR



Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) Tahun 2024.

Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas kinerja, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPSI Biogen sebagai instansi pemerintah. Penyusunan LAKIN BBPSI Biogen merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen 2023–2024, Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 revisi ke-9, data Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) tahun 2024, laporan pelaksanaan kegiatan yang dibiayai DIPA BBPSI Biogen Tahun Anggaran (T.A.) 2024, laporan kemajuan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2024, dan laporan realisasi anggaran bersumber data Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) tahun 2024. Akuntabilitas kinerja tahun 2024 menyajikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran. Capaian kinerja organisasi menjabarkan (1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2024, (2) Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023, (3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023–2024, (4) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, (5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, (6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, (7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dan (8) Capaian kinerja lainnya.

Laporan ini dijadikan sebagai salah satu media komunikasi kepada publik dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan informasi kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam penyusunan perencanaan kegiatan standardisasi bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian di masa yang akan datang serta sebagai umpan balik untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja menjadi lebih baik.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024. Semoga informasi dalam LAKIN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan.



Bogor, 9 Januari 2025

Kepala Balai Besar

Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
I.3. Sumber Daya Manusia	3
I.4. Sarana dan Prasarana	3
I.5. Peran Strategis	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	7
II.1. Perencanaan Strategis	7
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan	7
2.1.2. Program dan Kegiatan	8
2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	9
II.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
III.1. Capaian Kinerja Organisasi	15
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	17
3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023	25
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023–2024	28
3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Standar Nasional	29

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	31
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	32
3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	36
3.1.8. Capaian kinerja lainnya	40
III. 2. Realisasi Anggaran	54
3.2.1. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024	56
3.2.2. Hibah langsung luar negeri	57
BAB IV. PENUTUP	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. Target pada Rencana Strategis dan PK BBPSI Biogen Tahun 2023–2024	8
Tabel 2.2. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target PK BBPSI Biogen Tahun 2024	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024	16
Tabel 3.2. Target dan Realisasi Capaian IKSK 1 BBPSI Biogen Tahun 2024	18
Tabel 3.3. Target dan Realisasi Capaian IKSK 2 BBPSI Biogen Tahun 2024	21
Tabel 3.4. Target dan Realisasi Capaian IKSK 3 BBPSI Biogen Tahun 2024	24
Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IKSK 1 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023	25
Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKSK 2 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023	27
Tabel 3.7. Perbandingan Capaian IKSK 3 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023	28
Tabel 3.8. Perbandingan nilai capaian kinerja 2023–2024	29
Tabel 3.9. Kendala dan Alternatif Solusi	32
Tabel 3.10. Monitoring Penggunaan SBK BBPSI Biogen Tahun 2024	34
Tabel 3.11. Efisiensi SBK BBPSI Biogen Tahun 2024	34
Tabel 3.12. Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen tahun 2024 (Pagu Efektif)	36
Tabel 3.13. Realisasi Anggaran BBPSI Biogen sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan DIPA Revisi ke-13 (Pagu Total)	55
Tabel 3.14. Realisasi Anggaran BBPSI Biogen sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan DIPA Revisi ke-13 (Pagu Efektif)	55
Tabel 3.15. Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023	56
Tabel 3.16. PNPB BBPSI Biogen Tahun 2023	57
Tabel 3.17. Kegiatan hibah langsung luar negeri	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen	2
Gambar 1.2. Komposisi SDM BBPSI Biogen Tahun 2024	3
Gambar 1.3. Sarana dan Prasarana BBPSI Biogen	4
Gambar 3.1. RSNI3 Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	18
Gambar 3.2. Pelaksanaan penyusunan RSNI3 ISO 21571:2005	19
Gambar 3.3. Pelaksanaan penyusunan RSNI3 9254:2024	19
Gambar 3.4. Penilaian pembangunan ZI oleh tim Itjen Kementan (A), Rapat rutin tim pembangunan ZI (B), Studi banding ke BIB Lembang (C), Upacara (D), dan Kegiatan membangun karakter pegawai (E)	22
Gambar 3.5. Penyusunan laporan perkembangan (A), FGD kinerja anggaran (B), Monev Tahap III (C), dan Seminar hasil kegiatan tahun 2024 (D)	24
Gambar 3.6. Penghargaan Tata Kelola SPK Tahun 2024	30
Gambar 3.7. Penghargaan UK Berpredikat menuju WBK Tahun 2024	31
Gambar 3.8. Efisiensi penggunaan SBK dan efisiensi SBK	35
Gambar 3.9. SK Penetapan dan SNI ISO 21571:2005	40
Gambar 3.10. SK Penetapan dan SNI 9254:2024	41
Gambar 3.11. Pelaksanaan pengkajian keamanan pakan PRG	42
Gambar 3.12. Monitoring dan penyiapan benih untuk rejuvenasi kedelai (A), Penanaman untuk rejuvenasi kedelai (B), Persemaian dan penanaman untuk penyelamatan aksesori padi (C), Panen kedelai dan karakterisasi aksesori sorgum (D), Pemrosesan hasil panen kacang hijau dan sortasi benih kacang hijau hasil rejuvenasi (E), dan Konservasi SDG <i>in vitro</i> (F)	44
Gambar 3.13. Dokumen IBSAP	45
Gambar 3.14. Penandatanganan Perjanjian Lisensi antara BSIP dengan PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri (A) dan Dokumen perjanjian lisensi Kentang Varietas Bio Granola (B)	47
Gambar 3.15. Sertifikat Hak PVT Kentang Varietas Bio Granola	49
Gambar 3.16. Sertifikat akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017	50

Gambar 3.17.	<i>Desk</i> evaluasi akreditasi perpustakaan	51
Gambar 3.18.	Medali Penghargaan Satyalancana Karya Satya	52
Gambar 3.19.	Penghargaan HTCA Tahun 2024	53
Gambar 3.20.	Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024	54
Gambar 3.21.	Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi BBPSI Biogen	61
Lampiran 2.	Data Pegawai BBPSI Biogen	62
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024	65
Lampiran 4.	Manual IKSBBPSI Biogen	85
Lampiran 5.	SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024	87
Lampiran 6.	Rencana Aksi seluruh IKSBBPSI Biogen	90
Lampiran 7.	Rencana Strategis BBPSI Biogen Tahun 2023–2024	93
Lampiran 8.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2024	94
Lampiran 9.	Capaian Kinerja Lainnya	101

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen 2023–2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BBPSI Biogen Tahun 2024. LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024 menunjukkan gambaran Sumber Daya Institusi, Perencanaan Strategis yang meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan, dan Indikator Kerja, Capaian Kinerja Organisasi serta Realisasi Kegiatan dan Anggaran. LAKIN ini juga berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BBPSI Biogen merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Eselon IIB di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan bertanggung jawab kepada Kepala BSIP. BBPSI Biogen memiliki tugas Melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (SDGP). Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPSI Biogen menyelenggarakan fungsi 1) Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP, 2) Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP, 3) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan SDGP, 4) Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan SDGP, 5) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan SDGP, 6) Pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian, 7) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP, dan 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Biogen.

Dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024, Visi (Sasaran Umum Kebijakan) BBPSI Biogen adalah Menjadi Lembaga Standardisasi Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang Unggul dan Terpercaya dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi (Strategi Utama) BBPSI Biogen adalah 1) Memperkuat standardisasi dan pengujian mendukung peningkatan daya saing produk, 2) Menyediakan produk dan sistem produksi terstandar, serta 3) Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi. Tujuan pelaksanaan kegiatan di BBPSI Biogen pada tahun 2024 adalah untuk 1) Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) Mewujudkan birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan 3) Mengelola anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Pada tahun 2024, BBPSI Biogen menetapkan tiga sasaran kegiatan, yaitu 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi

pada Layanan Prima, dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Keberhasilan capaian sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 3 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, 2) IKSK 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, dan 3) IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Untuk mengukur kinerja, ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, (3) cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%.

Realisasi IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan adalah 2 Standar, yaitu (1) RSNI3 ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat dan (2) RSNI3 Pengelolaan bank gen biji ortodoks, dari target 2 RSNI3 (capaian 100,00%). Realisasi IKSK 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dengan nilai 93,27 dari target nilai 83 (capaian 112,37%). Realisasi IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dengan nilai 97,67 dari target nilai 95,09 (capaian 102,71%). Nilai rata-rata capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 berdasarkan realisasi ketiga IKSK adalah 105,03% termasuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran BBPSI Biogen tahun 2024 adalah 1) Keterbatasan SDM yang kompeten dalam bidang standardisasi, 2) Pemblokiran anggaran kegiatan teknis sejak DIPA awal disahkan, anggaran kegiatan teknis baru dapat direalisasikan pada Bulan Maret dan Juni 2024, serta pemblokiran sebagian anggaran teknis dan dukungan manajemen sampai dengan akhir tahun 2024, 3) Kendala regulasi pengadaan bahan kimia TKDN untuk pengujian di laboratorium, dan 4) Belum disahkannya peraturan pemerintah terkait izin penggunaan PNB. Adapun langkah-langkah antisipatif yang dilakukan untuk mengatasi kendala meliputi 1) Peningkatan kapasitas SDM di bidang standardisasi melalui pelatihan, workshop, bimtek, dll, 2a) Menyusun strategi dalam pemblokiran anggaran sehingga memastikan *output* utama dapat tercapai, 2b) Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait pembukaan blokir anggaran, 3a) Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait izin pengadaan bahan kimia, 3b) Melaksanakan pengadaan bahan kimia disertai surat pernyataan tanggung jawab mutlak dari pimpinan, dan 4) Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait izin penggunaan PNB.

Mengacu pada DIPA-018.09.2.237221/2024 tanggal 24 November 2023 revisi ke 14 yang disahkan pada tanggal 17 Januari 2025, pada tahun 2024 BBPSI Biogen mengelola anggaran sebesar Rp.14.637.248.000,00 (pagu total) atau sebesar Rp.14.132.195.000,00 (pagu efektif) dengan realisasi anggaran sebesar Rp14.009.024.255. Hasil monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan

dan anggaran BBPSI Biogen tahun 2024, diperoleh realisasi fisik 100% serta realisasi anggaran terhadap pagu total sebesar 95,71% dan terhadap pagu efektif sebesar 99,13%. Berdasarkan hasil monev tersebut, diharapkan capaian kinerja BBPSI Biogen dapat dipertahankan di tahun 2025.



PENDAHULUAN

SIP BIOGEN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. BBPSI Biogen dituntut untuk melaksanakan tugas tersebut dengan bijak, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, secara periodik. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) BBPSI Biogen 2023–2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja di lingkungan BBPSI Biogen. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, LAKIN juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

I.2. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

BBPSI Biogen merupakan unit kerja (UK) Eselon IIB yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian (SDGP) sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPSI Biogen menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP;
2. Pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP;
3. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi bioteknologi dan SDGP;
4. Pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan SDGP;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen bioteknologi dan SDGP;
6. Pelaksanaan pengelolaan plasma nutfah pertanian;
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP; dan
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Biogen.

Dalam kelembagaan, struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal yang mengatur bagaimana peran, tanggung jawab, dan wewenang didistribusikan dalam suatu organisasi. Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa semua fungsi organisasi berjalan secara efektif dan efisien, serta untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, BBPSI Biogen dipimpin oleh Kepala Balai Besar yang membawahi Kepala Bagian TU dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1.1).



Gambar 1.1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen

I.3. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan tugas dan fungsi BBPSI Biogen pada tahun 2024 didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berjumlah 49 orang. SDM tersebut terdiri atas 2 Pejabat Struktural; 24 Pejabat Fungsional Tertentu, 22 Pejabat Fungsional Umum, dan 1 Pegawai Tugas Belajar (Gambar 1.2). Pejabat Fungsional Tertentu BBPSI Biogen terdiri atas 3 Perencana, 3 Analis Standardisasi, 1 Pengawas Mutu Hasil Pertanian, 1 Pengawas Benih Tanaman, 1 Penyuluh Pertanian, 4 Teknisi Litkayasa, 2 Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 1 Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur, 2 Pranata Hubungan Masyarakat, 1 Pranata Keuangan APBN, 2 Pranata Komputer, 2 Arsiparis, dan 1 Pustakawan.



Gambar 1.2. Komposisi SDM BBPSI Biogen Tahun 2024

I.4. Sarana dan Prasarana

BBPSI Biogen memiliki beberapa fasilitas, antara lain:

- Bank Gen Pertanian;
- Rumah kaca sebanyak 34 unit;
- Satu Fasilitas Uji Terbatas (*Biosafety Level/3* Transgenik);
- Empat Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP Pacet, IP2SIP Ciwalen, IP2SIP Cikeumeuh, dan IP2SIP Citayam);
- Lima Laboratorium (Laboratorium Biologi Molekuler, Laboratorium Uji Mutu Benih, Laboratorium Biologi Sel dan Jaringan, Laboratorium Biokimia, dan Laboratorium Mikrobiologi); dan
- Satu Perpustakaan (koleksi pustaka fisik dan digital).



Gambar 1.3. Sarana dan Prasarana BBPSI Biogen

I.5. Peran Strategis

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 memberikan tugas kepada BBPSI Biogen untuk melaksanakan pengujian standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian. Tugas tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan, di mana ruang lingkup instrumen pertanian dimulai dari hulu hingga ke hilir meliputi benih atau bibit, pupuk, pestisida, lahan atau tanah, air, alat dan mesin pertanian, pascapanen pertanian, mutu produk hasil budi daya pertanian, dan kelembagaan. Sedangkan standardisasi dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian adalah proses merencanakan, merumuskan, menetapkan, menerapkan, memberlakukan, memelihara, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, standardisasi instrumen pertanian merupakan rangkaian proses yang komprehensif untuk menyediakan standar instrumen pertanian yang kemudian diatur dengan kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Sumber daya genetik pertanian (SDGP) merupakan salah satu aset negara yang sangat berharga, sehingga diperlukan cara untuk melindungi aset tersebut agar terhindar dari upaya pencurian, pendaftaran material oleh yang tidak berhak, sengketa maupun pemalsuan. Dalam upaya pelestarian SDGP, maka kegiatan pengelolaan SDGP perlu dijadikan prioritas nasional sehingga pemanfaatan berkelanjutan terhadap SDGP dapat dioptimalkan. Indonesia sebagai negara *mega biodiversity* dengan kekayaan

alam melimpah dan keanekaragaman hayati yang tinggi harus dapat memanfaatkan aset yang dimiliki tersebut secara maksimal.

Guna melindungi aset dari kemusnahan akibat pemanfaatan yang berlebihan tanpa didukung oleh pelestarian, atau akibat perubahan iklim dan lingkungan, maka perlu disusun suatu standar yang terkait dengan bioteknologi dan pengelolaan SDGP. Dengan adanya standar tersebut, diharapkan dapat memberikan acuan, pedoman dan upaya penyelamatan aset keanekaragaman hayati.



PERENCANAAN KINERJA

SIP BIOGEN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Kegiatan



2.1.2. Program dan Kegiatan

Sebagai implementasi dari Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), kegiatan yang dijalankan BBPSI Biogen mengacu pada program BSIP, yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Kegiatan: Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.

2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas

Kegiatan: Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar. Kegiatan ini diampu oleh Pusat Standardisasi Instrumen, BBPSI Biogen, Balai Pengujian Standar Instrumen, dan Balai Penerapan Standar Instrumen.

3. Program Dukungan Manajemen

Kegiatan: Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian. Kegiatan ini diampu oleh seluruh UK/UPT lingkup BSIP.

Namun pada tahun 2024, sesuai alokasi anggaran dari Eselon I BSIP, BBPSI Biogen hanya mendukung pelaksanaan dua program, yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Target pada Rencana Strategis BBPSI Biogen Tahun 2023–2024

No	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Target Akhir Renstra
			2023	2024	
1	Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	4 Standar
2	Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Terstandar Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	8 Unit	-	8 Unit
3	Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian Sasaran Kegiatan:				

No	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Target Akhir Renstra
			2023	2024	
	– Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	82 Nilai	83 Nilai	83 Nilai
	– Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	84 Nilai	-	-
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	-	95,09 Nilai	95,09 Nilai

2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Terdapat 4 IKSBBPSI Biogen dalam periode Renstra 2023–2024 untuk mengukur capaian 4 sasaran kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, diukur dengan satu IKSBBPSI Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.
2. Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, diukur dengan satu IKSBBPSI Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan.
3. Sasaran Kegiatan 3 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, diukur dengan satu IKSBBPSI Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
4. Sasaran Kegiatan 4 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, diukur dengan satu IKSBBPSI Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Pada tahun 2024, sesuai alokasi anggaran dari Eselon I BSIP, BBPSI Biogen hanya mendukung pelaksanaan dua kegiatan, yaitu Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian. Terdapat 3 IKSK BBPSI Biogen pada tahun 2024 untuk mengukur capaian 3 sasaran kegiatan, yaitu:

1. Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, diukur dengan IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.
2. Sasaran Kegiatan 2 Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, diukur dengan IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.
3. Sasaran Kegiatan 3 Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, diukur dengan IKSK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

II.2. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 dilakukan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada *output* dan *outcome* untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan dan pencapaian target kinerja jangka menengah sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra BBPSI Biogen 2023–2024. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024. Pelaksanaan kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 ditetapkan dan diukur berdasarkan IKSK yang tercantum dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024 (Tabel 2.1), dengan perubahan sebagaimana dijelaskan dalam bagian 2.1.2. Program dan Kegiatan dan 2.1.3. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan. IKSK BBPSI Biogen disusun selaras dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) BSIP.

Berdasarkan dinamika yang terjadi, baik di tingkat nasional, Kementerian Pertanian, BSIP, maupun internal BBPSI Biogen, pelaksanaan kinerja BBPSI Biogen yang dituangkan dalam bentuk dokumen PK telah mengalami sembilan kali revisi. Dokumen PK awal ditandatangani tanggal 22 Desember 2023 menindaklanjuti diterbitkannya DIPA awal BBPSI Biogen pada tanggal 24 November 2024. Pada DIPA awal, BBPSI Biogen mengampu tiga program, yaitu (1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, dan (3) Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas

Standardisasi Instrumen Pertanian. Ketercapaian sasaran kegiatan dalam PK awal diukur melalui 4 IKSK, di mana pagu DIPA awal sebesar Rp14.438.300.000,00.

Dokumen PK Revisi I ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2024 sehubungan dengan diterbitkannya DIPA Revisi I pada tanggal 5 Januari 2024. Pada DIPA Revisi I, terdapat realokasi anggaran dan kegiatan dari Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar ke eksternal BBPSI Biogen, sehingga BBPSI Biogen mampu dua program, yaitu (1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan (2) Program Dukungan Manajemen dengan Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian. Ketercapaian sasaran kegiatan dalam PK Revisi I diukur melalui 3 IKSK, di mana pagu DIPA Revisi I sebesar Rp13.085.306.000,00. Dokumen PK Revisi II ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2024 sehubungan dengan adanya perubahan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama BBPSI Biogen.

Dokumen PK Revisi III ditetapkan pada tanggal 17 April 2024 sehubungan dengan diterbitkannya DIPA Revisi IV pada tanggal 4 April 2024, yang mengakomodasi penambahan anggaran untuk Monitoring Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian sebesar RP100.000.000,00 pada RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp13.185.306.000,00. Dokumen PK Revisi IV ditetapkan pada tanggal 24 Juli 2024 sehubungan dengan diterbitkannya DIPA Revisi VI pada tanggal 6 Juni 2024. DIPA revisi tersebut mengakomodasi (1) penambahan anggaran untuk Monitoring Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian sebesar RP100.000.000,00 pada RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp13.285.306.000,00, (2) buka blokir anggaran RO Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, dan (3) penambahan RO Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang Diuji. Perubahan PK terjadi pada pagu DIPA untuk merealisasikan capaian IKSK BBPSI Biogen.

Dokumen PK Revisi V ditetapkan pada tanggal 23 September 2024 menindaklanjuti diterbitkannya DIPA Revisi VIII pada tanggal 17 September 2024 yang mengakomodasi realokasi Belanja Pegawai BBPSI Biogen sebesar Rp441.908.000,00, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp12.843.398.000,00. Dokumen PK Revisi VI ditetapkan pada tanggal 8 November 2024 menindaklanjuti (1) diterbitkannya DIPA Revisi X yang mengakomodasi pengurangan pagu penggunaan PNPB yang semula diblokir sebesar Rp5.363.000,00 karena adanya selisih izin penggunaan PNPB dari Balitbangtan ke BSIP, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp12.838.035.000,00 dan (2) Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 Hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian, di mana terdapat perubahan target sasaran

kegiatan dan IKSK lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, semula NKA menjadi Nilai IKPA.

Dokumen PK Revisi VII ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2024 menindaklanjuti diterbitkannya DIPA Revisi XII pada tanggal 28 November 2024, yang mengakomodasi penambahan anggaran untuk Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar Rp300.000.000,00, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp13.138.035.000,00. Dokumen PK Revisi VIII ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan diterbitkannya DIPA Revisi XIII BBPSI Biogen pada tanggal 31 Desember 2024 yang mengakomodasi penambahan anggaran Hibah Langsung Luar Negeri *Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia* (CDCSUI) sebesar Rp451.257.000,00, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp13.589.292.000,00, digunakan dalam pencapaian 3 IKSK pada tahun 2024.

Dokumen PK Revisi IX ditetapkan pada tanggal 17 Januari 2025 sehubungan dengan diterbitkannya DIPA Revisi XIV BBPSI Biogen pada tanggal 17 Januari 2025 yang mengakomodasi penambahan anggaran Hibah Langsung Luar Negeri *Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia* (CDCSUI) sebesar Rp1.047.956.000,00, sehingga pagu DIPA BBPSI Biogen menjadi Rp.14.637.248.000,00 (pagu total) atau sebesar Rp.14.132.195.000,00 (pagu efektif), digunakan dalam pencapaian 3 IKSK pada tahun 2024.

Tabel 2.2. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Target PK BBPSI Biogen Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95,09 Nilai

Dalam pelaksanaan kinerja, IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, didukung oleh dua Rincian *Output* (RO), yaitu (1) Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian dan (2) Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang Diuji. IKSK 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didukung oleh tiga RO,

yaitu (1) Layanan BMN, (2) Layanan Umum, dan (3) Layanan Perkantoran. IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian didukung oleh tiga RO, yaitu (1) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, (2) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan (3) Layanan Manajemen Keuangan.



AKUNTABILITAS KINERJA

SIP BIOGEN

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau ketidaktercapaian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu sistem yang mewajibkan lembaga pemerintah untuk bertanggung jawab atas hasil kerja atau kinerja yang telah dicapai. Ini berarti, pemerintah harus dapat menunjukkan secara jelas dan terukur sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menjadi hal yang sangat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Dengan adanya Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diharapkan kinerja pemerintah dapat terus meningkat dan pelayanan publik dapat semakin baik.

Capaian kinerja organisasi harus terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan dan disampaikan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik. Oleh karena itu, akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik, dan merupakan bentuk pertanggungjawaban sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan pencapaian sasaran antara lain ditentukan oleh (1) penyusunan rencana kegiatan yang efektif, (2) monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala, (3) komitmen sumber daya manusia, dan (4) dukungan manajemen meliputi aspek layanan perencanaan kegiatan dan anggaran, keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, layanan lainnya, maupun sarana prasarana.

Keberhasilan pencapaian 3 IKSK BBPSI Biogen diukur melalui *maximize target* mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/PERMENTAN/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran dengan *maximize target*, jika hasilnya dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Ketiga IKSK tersebut adalah (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan, (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, serta (3) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Ketiga IKSK tersebut digunakan untuk mengukur 3 capaian sasaran kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	100,00
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai	93,27 Nilai	112,37
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95,09 Nilai	97,67 Nilai	102,71
Rata-rata Capaian					105,03

Capaian kinerja ditetapkan berdasarkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil jika capaian >100%, (2) berhasil jika capaian 80–100%, cukup berhasil jika capaian 60–79%, dan (4) tidak berhasil jika capaian 0–59%. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 dari 3 IKS adalah **105,03%** dengan kategori **sangat berhasil**. *Maximize target* dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian IKS} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian 3 IKS BBPSI Biogen tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. IKS 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
Σ Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan pada tahun 2024 adalah 2 Standar, yaitu (1) RSNI3 ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat dan (2) RSNI3 Pengelolaan bank gen biji ortodoks.

2. IKSK 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Penilaian dilakukan secara mandiri oleh satker dan Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan ZI Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), melalui pengisian lembar kerja evaluasi yang terdiri atas enam komponen pengungkit dan dua komponen hasil, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021. Nilai Pembangunan ZI BBPSI Biogen tahun 2024 adalah sebesar 93,27.

3. IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Nilai IKPA dihitung secara otomatis pada aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan (MONEV KEMENKEU) yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Anggaran dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Nilai IKPA BBPSI Biogen tahun 2024 adalah sebesar 97,67.

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan 1

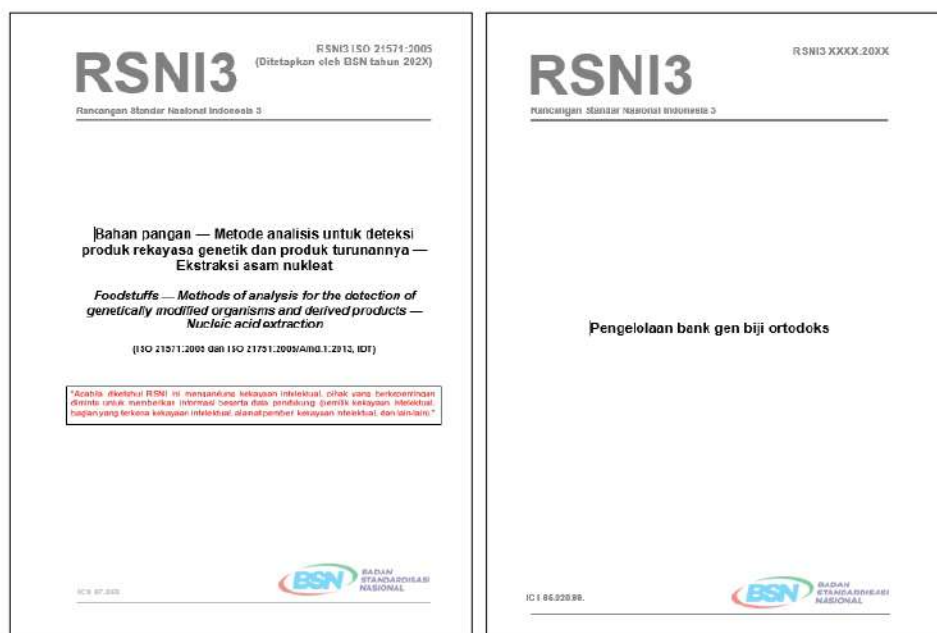
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Capaian Sasaran Kegiatan 1 diukur dengan satu IKSK, yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Selama tahun 2024, BBPSI Biogen telah menghasilkan dua Rancangan Standar Nasional Indonesia 3 (RSNI3), yaitu (1) RSNI3 ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat, dan (2) RSNI3 Pengelolaan bank gen biji ortodoks (Gambar 3.1).



Gambar 3.1. RSNi3 Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Mengacu pada target kinerja tahun 2024, capaian IKSK 1 yang menghasilkan dua RSNi3 (100%) merupakan capaian kinerja dengan kategori **berhasil**. Target dan realisasi capaian IKSK 1 tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi Capaian IKSK 1 BBPSI Biogen Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 Standar	100,00

Pelaksanaan penyusunan RSNi3 ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat sebagai berikut (Gambar 3.2):

- 1) Perumusan Rancangan Standar Nasional Indonesia 1 (RSNi1) dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 23 September 2023
- 2) Perumusan RSNi2 pada tanggal 12 Februari sampai 13 Maret 2024 melalui Rapat Teknis (Ratek) 1 sampai dengan Ratek 3
- 3) Perumusan RSNi3 melalui Rapat Konsensus (Rakon) dan disepakati pada tanggal 13 Maret 2024



Gambar 3.2. Pelaksanaan penyusunan RSNi3 ISO 21571:2005

Pelaksanaan penyusunan RSNi3 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks sebagai berikut (Gambar 3.3):

- 1) Perumusan Rancangan Standar Nasional Indonesia 1 (RSNi1) dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023 sampai 20 Januari 2024
- 2) Perumusan RSNi2 pada tanggal 24 Januari sampai 26 Februari 2024 melalui Rapat Teknis (Ratek) 1 sampai dengan Ratek 3
- 3) Perumusan RSNi3 melalui Rapat Konsensus (Rakon) dan disepakati pada tanggal 26 Februari 2024



Gambar 3.3. Pelaksanaan penyusunan RSNi3 9254:2024

Selanjutnya dokumen RSNI3 disampaikan kepada BSN untuk dilanjutkan ke tahap jajak pendapat sampai dengan penetapan SNI yang menjadi kewenangan BSN. Selain capaian RSNI3, BBPSI Biogen telah menyusun dan mengusulkan dua judul rancangan standar dalam Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) tahun 2025, yaitu PNPS Metode deteksi gen ketahanan padi terhadap hama wereng batang coklat berbasis molekuler dan PNPS Pengelolaan bank gen *in vitro*.

Sasaran Kegiatan 2

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Sasaran Kegiatan 2 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Perhitungan pencapaian IKSK 2 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan zona integritas adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010–2025, terdapat tiga fase pelaksanaan reformasi birokrasi mulai tahun 2010–2014, 2015–2019, dan 2020–2024, di mana tahun 2024 merupakan fase akhir *roadmap* reformasi birokrasi. Pelaksanaan pembangunan ZI merupakan miniatur pelaksanaan reformasi birokrasi pada UK, terutama pada UK yang langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sasaran reformasi birokrasi diarahkan pada tiga kondisi, yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel, dan pelayanan publik yang prima. Harapannya, UK yang membangun ZI serta mendapat predikat menuju WBK/WBBM dapat menjadi percontohan mengenai penerapan tata kelola, pelayanan publik yang prima, dan berintegritas.

Pembangunan ZI mencakup enam Komponen Pengungkit yang terdiri atas Aspek Pemenuhan dan *Reform*, serta dua Komponen Hasil. Area Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan Komponen Pengungkit yang diharapkan dapat mewujudkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Sedangkan pada Komponen Hasil terdapat dua sasaran utama, yaitu (1) Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel dan (2) Kualitas Pelayanan Publik yang Prima.

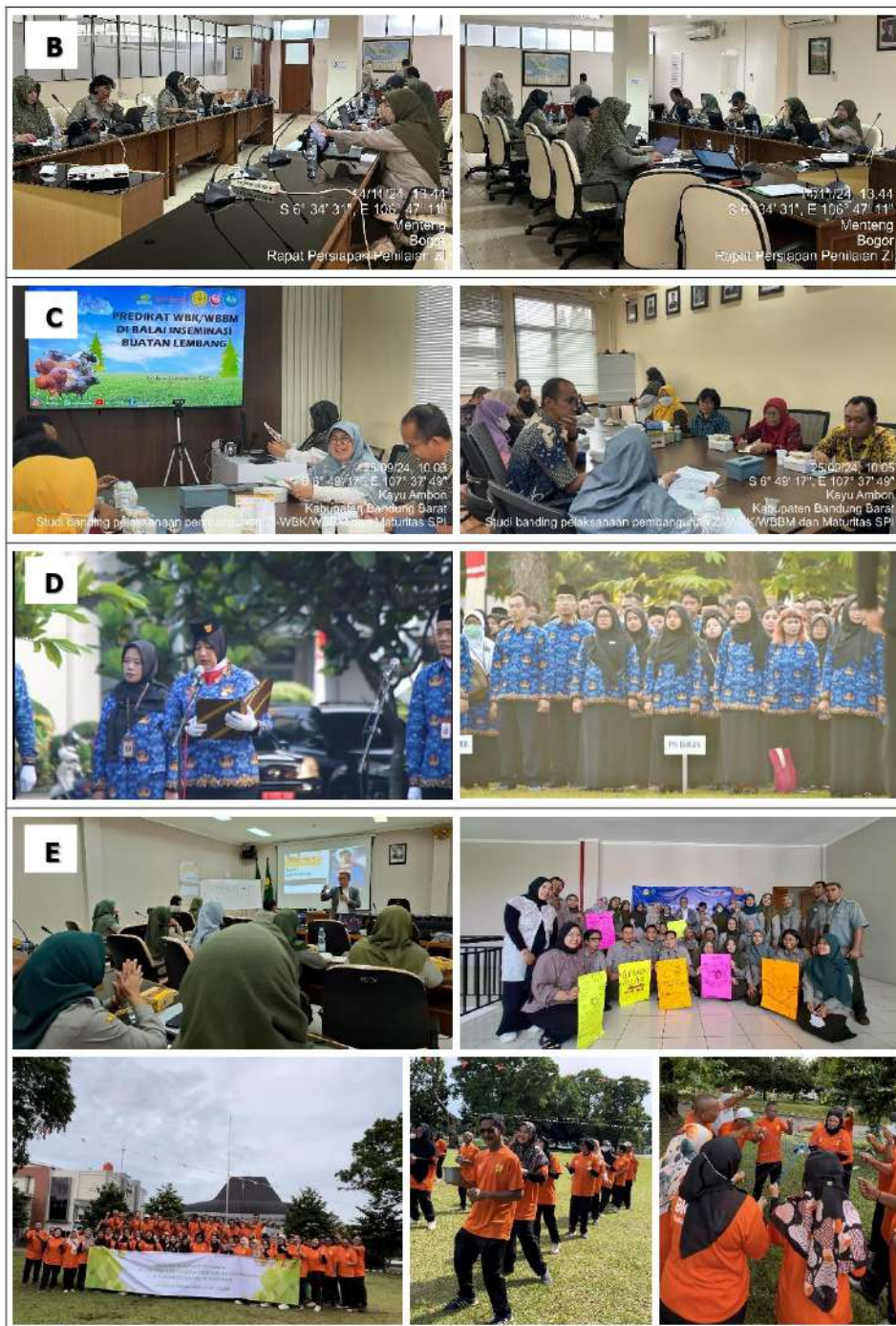
Nilai Pembangunan ZI BBPSI Biogen diperoleh melalui penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) mengacu pada Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021. Pada penilaian tahun 2024, ruang lingkup penilaian meliputi dua komponen (1) Komponen Pengungkit dengan bobot 60% dari penilaian, terdiri atas Aspek Pemenuhan (30%) dan *Reform* (30%); serta (2) Komponen Hasil dengan bobot 40% dari penilaian, terdiri atas Aspek Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel (22,5%) dan Pelayanan Publik yang Prima (17,5%).

Pada tahun 2024, target Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBPSI Biogen adalah 83. Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI BBPSI Biogen oleh Tim Asesor BSIP adalah 93,27 atau persentase capaian sebesar 112,37% dari target yang telah ditetapkan. Nilai tersebut terdiri atas Komponen Pengungkit sebesar 56,31 dari nilai maksimal 60 (Aspek Pemenuhan 28,31 dan *Reform* 28), dan Komponen Hasil sebesar 36,96 dari nilai maksimal 40. Capaian 112,37% dari target menunjukkan bahwa kinerja BBPSI Biogen termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBPSI Biogen dilaksanakan dengan melibatkan Pimpinan dan seluruh pegawai (Gambar 3.4). Target dan realisasi IKSK 2 tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi Capaian IKSK 2 BBPSI Biogen Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83	93,27	112,37





Gambar 3.4. Penilaian pembangunan ZI oleh tim Itjen Kementan (A), Rapat rutin tim pembangunan ZI (B), Studi banding ke BIB Lembang (C), Upacara (D), dan Kegiatan membangun karakter pegawai (E)

Sasaran Kegiatan 3

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga (K/L), IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian negara/lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai IKPA terdiri atas Nilai IKPA Satker, Nilai IKPA Unit Eselon I, dan Nilai IKPA K/L, di mana Nilai IKPA Satker merupakan hasil perhitungan atas nilai setiap indikator dengan pembobotan masing-masing berdasarkan data transaksi IKPA pada Satker. Mengacu pada hal tersebut, Nilai IKPA dikategorikan menjadi Sangat baik apabila Nilai IKPA ≥ 95 , Baik apabila $89 \leq \text{Nilai IKPA} < 95$, Cukup apabila $70 \leq \text{Nilai IKPA} < 89$, dan Kurang apabila Nilai IKPA < 70 .

Berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pertanian Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 Hal Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Kementerian Pertanian, terdapat perubahan indikator NKA menjadi Nilai IKPA dari level Eselon I dan UPT vertikal lingkup Kementerian Pertanian. Pada indikator kinerja ini, target nilai yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah 95,09 dengan realisasi nilai 97,67 atau persentase capaian 102,71% (Tabel 3.4). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Nilai IKPA BBPSI Biogen termasuk dalam kategori **sangat baik**. Keberhasilan pencapaian target kinerja ini antara lain ditentukan oleh penyusunan rencana kegiatan yang efektif, monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala, komitmen sumber daya manusia, dan dukungan manajemen (Gambar 3.5).

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Capaian IKSK 3 BBPSI Biogen Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95,09	97,67	102,71



Gambar 3.5. Penyusunan laporan perkembangan (A), FGD kinerja anggaran (B), Monev Tahap III (C), dan Seminar hasil kegiatan tahun 2024 (D)

3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023

Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Capaian Sasaran Kegiatan 1 diukur dengan satu IKSK, yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Tahun 2024 merupakan tahun kedua berdirinya BSIP dan UK/UPT di bawahnya, termasuk BBPSI Biogen, sehingga capaian indikator "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" pada tahun 2024 dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023. Pada tahun 2024 BBPSI Biogen menghasilkan dua RSNI3 dan telah ditetapkan sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI). Dua SNI tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 240/KEP/BSN/7/2024 tentang penetapan SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat pada tanggal 3 Juli 2024, dan
- 2) SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 189/KEP/BSN/5/2024 tentang penetapan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks pada tanggal 27 Mei 2024.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Perbandingan Capaian IKSK 1 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Target (Standar)	2	2
	Realisasi (Standar)	2	2
	Persentase (%)	100	100

Capaian IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan pada tahun 2024 dibandingkan dengan capaian kinerja yang sama pada tahun 2023, keduanya termasuk dalam kategori **berhasil**. Secara kuantitatif, capaian IKSK ini pada tahun 2024 sama dengan tahun 2023, yaitu sebanyak 2 RSNI3 (persentase capaian 100%). Namun demikian, dari sisi waktu pencapaian target, *output* pada tahun 2024 dihasilkan dalam waktu yang lebih singkat jika dibandingkan dengan tahun 2023. RSNI3 Bioteknologi tahun 2024 dihasilkan dalam waktu satu bulan, di mana Ratek 1 dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2024 dan Rakon pada tanggal 13 Maret 2024. Demikian pula dengan RSNI3 Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2024 dihasilkan dalam waktu satu bulan, di mana Ratek 1 dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dan Rakon pada tanggal 26 Februari 2024. RSNI3 Bioteknologi tahun 2023 dihasilkan dalam waktu kurang dari dua bulan, di mana Ratek 1 dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 dan Rakon pada tanggal 21 Juni 2023. RSNI3 Sumber Daya Genetik Pertanian tahun 2023 dihasilkan dalam waktu dua bulan, di mana Ratek 1 dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2023 dan Rakon pada tanggal 4 Juli 2023.

Sasaran Kegiatan 2

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Sasaran Kegiatan 2 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 pasca transformasi kelembagaan BSIP, sehingga dapat dikaji perbandingan antara capaian tahun 2024 dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, berdasarkan hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup BSIP, Nilai pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada BBPSI Biogen adalah sebesar 93,27, atau dengan persentase capaian 112,37% dari target Nilai 83. Nilai ini terdiri atas Komponen Pengungkit sebesar 56,31 dari nilai maksimal 60 (Aspek Pemenuhan 28,31 dan Aspek Reform 28) serta Komponen Hasil sebesar 36,96 dari nilai maksimal 40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian kinerja tersebut termasuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Pada tahun 2023, nilai pembangunan ZI BBPSI Biogen adalah sebesar 92,92. Penilaian ini berdasarkan hasil penilaian mandiri lingkup BSIP. Hasil penilaian mandiri tersebut terdiri atas Komponen Pengungkit dengan nilai 59,88

dari nilai maksimal 60 (aspek Pemenuhan 29,88 dan aspek Reform 30) serta Komponen Hasil dengan nilai 33,04 dari nilai maksimal 40. Berdasarkan nilai pembangunan ZI tahun 2023, BBPSI Biogen memperoleh capaian 113,32% dari target 82 yang telah ditetapkan dengan kategori **sangat berhasil**.

Jika dibandingkan antara nilai pembangunan ZI pada tahun 2024 (93,27) dengan tahun 2023 (92,92), maka capaian tahun 2024 mengalami peningkatan, artinya Pimpinan dan seluruh pegawai BBPSI Biogen telah secara konsisten melaksanakan pembangunan ZI menuju WBK/WBBM, dan telah melakukan perbaikan berkelanjutan. Namun jika dibandingkan persentase capaian, tahun 2024 (112,37%) lebih rendah dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2023 (113,32%). Hal ini karena target pada tahun 2024 ditingkatkan menjadi 83 dari target tahun 2023 sebesar 82. Perbandingan Capaian IKSK 2 tahun 2024 dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Perbandingan Capaian IKSK 2 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	82	83
	Realisasi (Nilai)	92,92	93,27
	Persentase (%)	113,32	112,37

Sasaran Kegiatan 3

Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Sasaran Kegiatan 3 diukur dengan satu IKSK, yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

IKSK 3 ini merupakan salah satu indikator kinerja BBPSI Biogen yang ditetapkan tahun 2024. Penyesuaian indikator Nilai Kinerja Anggaran menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran mengacu pada Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024 tanggal 23 Agustus 2024 Hal Penyesuaian Indikator Kinerja Reformasi Birokrasi dan Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Kementerian Pertanian.

Pada tahun 2024, Nilai IKPA BBPSI Biogen berdasarkan MONEV KEMENKEU adalah sebesar 97,67, atau dengan persentase capaian sebesar 102,71% dari target 95,09. Adapun rincian Nilai IKPA tersebut adalah: Nilai Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran sebesar 93,10; Nilai Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran 99,58; dan Nilai Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran 100.

Pada tahun 2023 meskipun Nilai IKPA bukan merupakan indikator kinerja di lingkup Kementerian Pertanian termasuk BBPSI Biogen, akan tetapi Kementerian Keuangan telah melakukan penilaian IKPA melalui sistem informasi SMART Kemenkeu. Nilai IKPA yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 95,09. Jika dibandingkan antara tahun 2024 (97,67) dengan tahun 2023 (95,09), maka capaian tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja di BBPSI Biogen dari aspek kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Perbandingan Nilai IKPA BBPSI Biogen tahun 2024 dengan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian IKSK 3 BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023

Indikator Kinerja		Tahun	
		2023	2024
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	-	95,09
	Realisasi (Nilai)	95,09	97,67
	Persentase (%)	-	102,71

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2023-2024

Tahun 2024 adalah tahun kedua sekaligus tahun terakhir pada periode Renstra lembaga baru BBPSI Biogen 2023–2024. Pada tahun ini, capaian BBPSI Biogen menunjukkan kinerja yang baik (Tabel 3.8). Artinya, periode Renstra 2023–2024 diakhiri dengan kinerja BBPSI Biogen yang **sangat berhasil** dalam merealisasikan target *output* kegiatannya. Total capaian IKSK Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan tahun 2023 dan 2024 adalah 4 Standar atau sebesar 100% dari target akhir Renstra sejumlah 4 Standar. Capaian IKSK Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan terhadap target Renstra adalah sebesar 118,75%, yang diperoleh pada tahun 2023. Hal ini disebabkan pada tahun 2024 dokumen Renstra (Revisi I) dan PK BBPSI Biogen tidak memuat IKSK ini mengingat tidak terdapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan aktivitas produksi instrumen pertanian terstandar.

Capaian IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian pada tahun 2024 melebihi target akhir Renstra, di mana target nilai 83 dan realisasi 93,27, atau dengan persentase capaian sebesar 112,37%. Capaian IKSK Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen

Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian pada tahun 2023 adalah sebesar 89,29, atau persentase capaian 106,30% dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 84. Pada tahun 2024 IKSK ini diganti menjadi IKSK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Dari target sebesar 95,09 direalisasikan sebesar 97,67, atau dengan persentase capaian 102,71%. Selain itu, dari sistem informasi MONEV KEMENKEU tetap diperoleh data Nilai Kinerja Anggaran tahun 2024 sebesar 90,26 (**Sangat Baik**).

Tabel 3.8. Perbandingan nilai capaian kinerja 2023–2024

Indikator kinerja		2023	2024	Jumlah 2024
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Target (Standar)	2	2	4
	Realisasi (Standar)	2	2	4
	Persentase (%)	100	100	100
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Target (Unit)	8	-	8
	Realisasi (Unit)	9,5	-	9,5
	Persentase (%)	118,75	-	118,75
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	82,00	83,00	83,00
	Realisasi (Nilai)	92,92	93,27	93,27
	Persentase (%)	113,32	112,37	112,37
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	84,00	-	-
	Realisasi (Nilai)	89,29	90,26	90,26
	Persentase (%)	106,30	-	-
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Target (Nilai)	-	95,09	95,09
	Realisasi (Nilai)	95,09	97,67	97,67
	Persentase (%)	-	102,71	102,71

3.1.4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan Standar Nasional

Salah satu capaian BBPSI Biogen yang bisa dibandingkan dengan Standar Nasional adalah pada indikator kinerja standardisasi. Pada tahun 2024, Badan Standardisasi Nasional (BSN) memberikan Penghargaan Indeks Maturitas Penerapan Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) pada Organisasi Pemerintah Pusat dan Daerah. Penghargaan tersebut diberikan oleh BSN sebagai apresiasi atas penerapan Tata Kelola SPK. Dibandingkan dengan instansi lain yang memperoleh penghargaan serupa pada tahun 2024, BBPSI Biogen mendapatkan nilai tertinggi, dan sebagai satu-satunya instansi yang memperoleh Indeks Maturitas Tata Kelola SPK Level 4, yang artinya BBPSI Biogen dinilai telah melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan berkelanjutan di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian (Gambar 3.6).

Indikator kinerja yang kedua yang dapat dibandingkan dengan Standar Nasional adalah Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Perbandingan realisasi kinerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPSI Biogen tahun 2024 dengan standar nasional, dilakukan dengan membandingkan realisasi/capaian BBPSI Biogen dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, persyaratan penetapan unit kerja/satuan kerja menuju WBK adalah sebagai berikut: (a) nilai total 75, (b) nilai minimal pengungkit 40, (c) bobot nilai minimal per area pengungkit 60%, (d) Nilai komponen hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal 18,25, dengan (i) Nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal sebesar 15,75 (survei 3,60) dan (ii) Nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,5, serta (e) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima" minimal 14,00 (survei 3,20).

Dari hasil pendampingan dan penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan ZI Kementerian Pertanian pada tahun 2024 untuk pelaksanaan pembangunan ZI pada tahun 2023 dan 2024, BBPSI Biogen telah memenuhi ambang batas nilai sebagaimana dimaksud dalam Permen PANRB Nomor 90 Tahun 2021 di atas, yaitu dengan nilai total sebesar 83,78, sehingga pada tahun 2024 BBPSI Biogen memperoleh Penghargaan dari Menteri Pertanian sebagai Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Gambar 3.7). Penghargaan tersebut diberikan sebagai bagian dari Program Reformasi Birokrasi Nasional yang bertujuan menciptakan pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi, serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Pada tahun 2024, penilaian pembangunan ZI juga dilakukan secara internal oleh Tim Asesor BSIP, dan BBPSI Biogen memperoleh nilai sebesar 93,27, dengan rincian sebagai berikut: (a) nilai total sebesar 93,27, (b) nilai pengungkit sebesar 56,31, (c) bobot nilai minimal per area pengungkit sebesar 91,81% dan maksimal sebesar 98,44%, (d) Nilai komponen hasil "Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel" sebesar 20,68, dengan (i) Nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" sebesar 16,93 dan (ii) Nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" sebesar 3,75, serta (e) Nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang prima" sebesar 16,28.



Gambar 3.7. Penghargaan UK Berpredikat menuju WBK Tahun 2024

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor yang mendukung capaian kinerja sangat berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pimpinan untuk memprioritaskan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
- 2) Tersusunnya *roadmap* perumusan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
- 3) Kerja sama yang baik dengan lembaga di bidang standardisasi
- 4) Percepatan realisasi anggaran kegiatan mendukung pencapaian target nilai kinerja anggaran.

Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2024 dan alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Kendala dan Alternatif Solusi

No.	Kendala	Alternatif Solusi
1.	Keterbatasan SDM yang kompeten dalam bidang standardisasi	Peningkatan kapasitas SDM di bidang standardisasi melalui pelatihan, <i>workshop</i> , bimtek, dll
2.	Pemblokiran anggaran kegiatan teknis sejak DIPA awal disahkan, anggaran kegiatan teknis baru dapat direalisasikan pada Bulan Maret dan Juni 2024, serta pemblokiran sebagian anggaran teknis dan dukungan manajemen sampai dengan akhir tahun 2024	1. Menyusun strategi dalam pemblokiran anggaran sehingga memastikan <i>output</i> utama dapat tercapai 2. Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait pembukaan blokir anggaran
3.	Kendala regulasi pengadaan bahan kimia TKDN untuk pengujian di laboratorium	1. Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait izin pengadaan bahan kimia 2. Melaksanakan pengadaan bahan kimia disertai surat pernyataan tanggung jawab mutlak dari pimpinan
4.	Belum disahkannya peraturan pemerintah terkait izin penggunaan PNPB sampai triwulan II	Koordinasi secara intensif dengan Sekretariat BSIP terkait izin penggunaan PNPB

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 mengatur tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan. Dalam PMK ini, Standar Biaya Keluaran (SBK) digunakan sebagai acuan perhitungan kebutuhan anggaran. SBK adalah indeks biaya yang ditetapkan untuk menghasilkan satu volume keluaran, yang merupakan salah satu komponen dari Standar Biaya, meliputi Standar Biaya Masukan (SBM) dan Standar Struktur Biaya (SSB). Efisiensi penggunaan anggaran merupakan salah satu prinsip yang diatur dalam PMK Nomor 62 Tahun 2023, yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa anggaran digunakan secara tertib, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-154/AG/2024 tanggal 12 Juli 2024 Hal Penetapan Rincian *Output* yang Diwajibkan Menggunakan Standar Biaya Keluaran Umum Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Perencanaan

Anggaran T.A. 2024, maka dua RO dukungan manajemen di BBPSI Biogen harus menggunakan SBKU, yaitu RO Layanan BMN dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Selain itu, terdapat satu RO SBKK, yaitu Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Berdasarkan laporan monitoring penggunaan SBK (Tabel 3.10), jumlah anggaran yang dialokasikan pada RO Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian sudah mengacu PMK, sedangkan RO Layanan BMN dan RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi belum mengacu, atau tidak sesuai dengan SBKU yang ditetapkan Menteri Keuangan.

Mengacu pada PMK Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024, Indeks SBK Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (Standar) dengan metode pengembangan sendiri adalah sebesar Rp472.000.000,00 untuk setiap RNSI3 yang dihasilkan. Realisasi BBPSI Biogen pada 31 Desember 2024 sebesar Rp773.845.211,00 dengan Realisasi Volume Rincian *Output* (RVRO) sama dengan Target Volume Rincian *Output* (TVRO), yaitu 2 (Standar/RSNI3). Capaian BBPSI Biogen untuk Tingkat Efisiensi dan Nilai Efisiensi pada RO Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian adalah sebesar 18% (Tabel 3.11).

Realisasi anggaran RO Layanan BMN BBPSI Biogen T.A. 2024 sebesar Rp27.990.830,00, kondisi ini tidak sesuai dengan SBK Layanan BMN yang telah ditetapkan Menteri Keuangan, yaitu Rp10.000.000,00. Hal ini dikarenakan pada saat penyusunan anggaran RO Layanan BMN pada tahun 2023, satker belum mendapatkan arahan dari Eselon I BSIP terkait penggunaan SBKU sebagai dasar penyusunan anggaran RO Layanan BMN.

Realisasi anggaran RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi T.A. 2024 adalah sebesar Rp270.695.082,00. Sedangkan SBK Layanan Pemantauan dan Evaluasi yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp240.000.000,00. Pada awal penyusunan anggaran RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi telah mengacu pada ketentuan SBK Pemantauan dan Evaluasi dengan anggaran sebesar Rp139.000.000,00. Namun pada tahun anggaran berjalan terdapat penambahan anggaran yang bersifat *top down* dari Eselon I BSIP untuk mengakomodasi pelaksanaan aktivitas Monitoring Program Strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp200.000.000,00 sehingga total anggaran RO SBK Layanan Pemantauan dan Evaluasi menjadi Rp339.000.000,00.

Mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, variabel efisiensi diukur dengan menghitung secara agregat variabel penggunaan SBK dengan bobot 40% dan variabel efisiensi SBK dengan bobot 60%. Pengukuran Nilai Efisiensi Satker dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$NE_{Satker} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Tabel 3.10. Monitoring Penggunaan SBK BBPSI Biogen Tahun 2024

No.	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
1	2	3	4	5	6	7	8	9 = 7/8	10
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saling Industri	6916.ADA.108 Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (Standar)	SBKU	RSNI3 dengan Metode Pengembangan Sendiri [Standar]	472.000.000	773.845.211	2,00	386.922.605	Ya
2	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah) [Layanan]	10.000.000	27.990.830	1,00	27.990.830	Tidak
3	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	270.695.082	1,00	270.695.082	Tidak

Perhitungan penggunaan SBK Satker BBPSI Biogen adalah sebagai berikut:

$$\text{Penggunaan SBK} = \frac{\text{Jumlah RO menggunakan SBK}}{\text{Jumlah RO SBK}} \times 100\%$$

Berdasarkan data tersebut, Nilai Penggunaan SBK BBPSI Biogen adalah sebesar 33,33%. Sedangkan efisiensi SBK dalam *dashboard* MONEV KEMENKEU adalah sebesar 30,05% (Gambar 3.8). Dengan demikian **Nilai Efisiensi** BBPSI Biogen berdasarkan SBK adalah sebesar **31,36%**.

Tabel 3.11. Efisiensi SBK BBPSI Biogen Tahun 2024

No.	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 7/9	11 = 6-10	12 = 11/6	13	14
1	EC Program Nilai Tambah dan Daya Saling Industri	6916.ADA.108 Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (Standar)	SBKU	RSNI3 dengan Metode Pengembangan Sendiri [Standar]	472.000.000	773.845.211	2,00	2,00	386.922.605	85.077.395	18	18	
2	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Vertikal (Eselon II ke bawah) [Layanan]	10.000.000	27.990.830	1,00	1,00	27.990.830	-17.990.830	-180	0	Tidak ada efisiensi (0%). Alokasi anggaran terserap maksimal sesuai Indeks SBK.
3	WA Program Dukungan Manajemen	6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240.000.000	270.695.082	1,00	1,00	270.695.082	-30.695.082	-13	0	Tidak ada efisiensi (0%). Alokasi anggaran terserap maksimal sesuai Indeks SBK.



Gambar 3.8. Efisiensi penggunaan SBK dan efisiensi SBK

Nilai efisiensi satker pada tahun 2024, tidak hanya dihitung berdasarkan efisiensi penggunaan SBK dan efisiensi SBK. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left(\left(AAKRO_j \times \left(\prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

Keterangan

- E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja
 $AAKRO_j$: alokasi anggaran KRO j
 $RAKRO_j$: realisasi anggaran KRO j
 CRO_{ji} : capaian RO i pada KRO j
 m : jumlah KRO pada suatu satuan kerja
 n : jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%–100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%–100%, sehingga nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kemenkeu Nomor ND-3255/KN.1/2021 tentang Peyesuaian Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA) Tingkat Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021, terdapat perubahan perhitungan untuk indikator Nilai Efisiensi (NE) yaitu penyesuaian angka dasar dari sebelumnya 50,00% menjadi 70,25% sehingga rumus untuk menghitung NE adalah sebagai berikut:

$$NE = 70,25\% + ((E/20) \times 29,75)$$

Keterangan

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal (120%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%). Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di BBPSI Biogen disajikan pada Tabel 3.12. Efisiensi anggaran BBPSI Biogen berdasarkan pagu efektif untuk IKSK 1 adalah 14,70%, IKSK 2 sebesar 1,07%, dan IKSK 3 sebesar 0,07% dengan nilai efisiensi ketiga IKSK berturut-turut sebesar 92,12%, 71,85%, dan 70,36%.

Tabel 3.12. Nilai efisiensi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen tahun 2024 (Pagu Efektif)

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Sasaran	TARGET	Realisasi	% Capaian (77-100/100)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian x Alokasi (10-77)x(8)	Capaian x Realisasi (11-10)x(9)	Effisiensi (12-11)/1091 00	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Jumlah Rancangan Terasdanya yang Dihasilkan						2.287.465.000	2.287.432.574		336.370.870	14,70%	92,12%
		Rancangan Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Standar	2	2	100%	773.852.000	773.845.211	773.852.000	6.789		
		Instrumen Bioteknologi dan SDGP yang diuji	Produk	9	11	122%	1.513.613.000	1.513.607.363	1.849.971.444	336.364.081		
2	Nilai pembangunan nasional kegiatan (2) menurut BAKWS BM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian						11.441.022.000	11.318.164.626		122.857.374	1,07%	71,85%
		Layanan BMH	Layanan	1	1	100%	28.000.000	27.990.830	28.000.000	9.170		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	188.615.000	188.317.899	188.615.000	297.141		
		Layanan Pencatatan	Layanan	1	1	100%	11.224.407.000	11.101.855.937	11.224.407.000	122.551.063		
3	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian						403.708.000	403.407.055	403.708.000	300.945	0,07%	70,36%
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	1	100%	94.172.000	94.171.573	94.172.000	427		
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	100%	270.936.000	270.695.082	270.936.000	240.918		
		Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	1	100%	38.600.000	38.540.400	38.600.000	59.600		
		TOTAL					14.132.135.000	14.069.024.255				

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dengan menerapkan program dan kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, BBPSI Biogen dapat meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan sektor pertanian, khususnya bioteknologi dan SDGP di Indonesia. Analisis aktivitas/hal-hal yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dikelompokkan ke dalam tiga IKSK BBPSI Biogen tahun 2024 di bawah ini:

1. IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
 - a. Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan standar instrumen pertanian akan mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk pertanian
 - b. Proses perencanaan yang mengalokasikan anggaran pada kegiatan yang menjadi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen sebagaimana tercantum dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024

- c. Pendekatan kolaborasi dengan *stakeholder* sejak tahap perencanaan perumusan standar melalui survei lapangan, kajian literatur, penyusunan konsep, dan *Focus Group Discussion* (FGD), sampai pelaksanaan sosialisasi penerapan standar yang dihasilkan BBPSI Biogen
 - d. Komitmen Ketua dan Anggota Komite Teknis 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi dan Komite Teknis 65-21 dalam pelaksanaan perumusan RSNI instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian
 - e. Ketersediaan sumber daya yang memadai, meliputi SDM, anggaran, sarana dan prasarana, serta akses ke *database* informasi
 - f. Peningkatan kualitas pengujian dengan melaksanakan akreditasi laboratorium, validasi metode pengujian, dan kalibrasi peralatan secara berkala
 - g. Melakukan langkah-langkah yang lebih proaktif dan progresif dalam merespon isu-isu yang berkembang di masyarakat terkait standar instrumen bioteknologi dan SDGP
 - h. Melaksanakan monev kegiatan BBPSI Biogen dalam tiga tahap, yaitu tahap I (monev administrasi/*ex-ante*), tahap II (monev di lokasi/*on-going*), dan tahap III (monev tahap akhir/*ex-post*) yang dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil, sehingga adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat segera dicari upaya penyelesaian masalahnya
2. IKS 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
- a. Keberlanjutan proses pembangunan zona integritas di BBPSI Biogen yang melibatkan pimpinan dan seluruh pegawai BBPSI Biogen, yaitu pada area manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan kualitas pelayanan publik dalam upaya penegakan integritas dan pelayanan berkualitas berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan teknis maupun dukungan manajemen
 - b. Proses perencanaan yang mengalokasikan anggaran pada kegiatan yang menjadi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen sebagaimana tercantum dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024
 - c. Membuat kebijakan dalam pemanfaatan SDGP dan fasilitas bank gen pertanian serta pengembangan produk yang memerlukan pendekatan bioteknologi
 - d. Membuat kebijakan dan secara berkala melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM baik melalui pelatihan, bimbingan teknis, pendidikan formal, maupun program pengembangan karir
 - e. Meningkatkan kualitas layanan dengan meningkatkan efisiensi proses, menyediakan layanan konsultasi, dan menyebarkan informasi

- f. Melaksanakan monev kegiatan BBPSI Biogen dalam tiga tahap, yaitu tahap I (monev administrasi/*ex-ante*), tahap II (monev di lokasi/*on-going*), dan tahap III (monev tahap akhir/*ex-post*) yang dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil, sehingga adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat segera dicari upaya penyelesaian masalahnya
3. IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
 - a. Proses perencanaan yang mengalokasikan anggaran pada kegiatan yang menjadi indikator kinerja sasaran kegiatan BBPSI Biogen sebagaimana tercantum dalam Renstra BBPSI Biogen 2023–2024
 - b. Efisiensi anggaran dilakukan secara tepat dan konstruktif tanpa mempengaruhi kegiatan dalam merealisasikan target *output*
 - c. Meningkatkan kualitas data dan informasi dengan pengembangan sistem manajemen data pemanfaatan teknologi informasi
 - d. Melaksanakan monev kegiatan BBPSI Biogen dalam tiga tahap, yaitu tahap I (monev administrasi/*ex-ante*), tahap II (monev di lokasi/*on-going*), dan tahap III (monev tahap akhir/*ex-post*) yang dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil, sehingga adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan dapat terdeteksi sejak dini dan dapat segera dicari upaya penyelesaian masalahnya

Dalam mencapai pernyataan kinerja terdapat potensi terjadinya kegagalan yang dapat dijadikan pelajaran untuk mengambil tindakan perbaikan. Dengan melakukan analisis yang mendalam dan sistematis, dapat diidentifikasi akar masalah dan merumuskan solusi yang tepat. Analisis aktivitas/hal-hal yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dikelompokkan ke dalam tiga IKSK BBPSI Biogen tahun 2024 di bawah ini:

1. IKSK 1 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan
 - a. Penetapan target yang tidak realistis. Target jumlah rancangan standar yang ditetapkan terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Hal ini diantisipasi dengan penyusunan *roadmap* standarisasi dan penetapan target yang realistis disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya
 - b. Keterbatasan SDM yang kompeten dalam bidang standarisasi dan substansi standar yang dirumuskan. Hal ini diantisipasi dengan peningkatan kapasitas SDM di bidang standarisasi antara lain melalui pelatihan, *workshop*, dan bimtek, serta kolaborasi dengan tim pakar dari perguruan tinggi maupun lembaga riset dalam perumusan standar
 - c. Kurangnya kontribusi tim konseptor yang terlibat dalam perumusan standar sehingga berpotensi mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian rancangan standar. Hal ini diantisipasi dengan evaluasi untuk melihat efektivitas kinerja tim konseptor

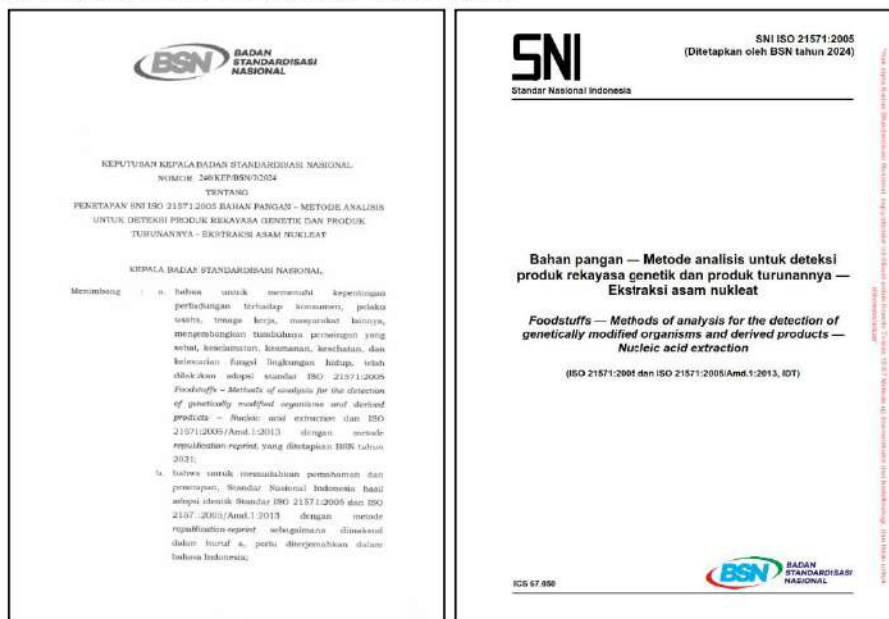
- d. Blokir sebagian anggaran untuk pelaksanaan aktivitas perumusan standar. Hal ini diantisipasi dengan menyusun strategi dalam pemblokiran anggaran sehingga memastikan *output* utama dapat tercapai
2. IKSK 2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
 - a. Menurunnya komitmen pimpinan dan pegawai BBPSI Biogen dalam pelaksanaan pembangunan ZI. Hal ini diantisipasi dengan Pimpinan yang terus menerus menjadi contoh dalam menjalankan nilai-nilai ZI, mengapresiasi pencapaian yang telah diraih untuk meningkatkan motivasi dan melakukan rapat evaluasi secara berkala untuk membahas perkembangan pembangunan ZI dan kendala yang dihadapi
 - b. Faktor budaya organisasi, antara lain kurangnya komitmen terhadap perubahan dan budaya kerja yang tidak mendukung kinerja. Hal ini dapat diantisipasi dengan upaya pertemuan/apel rutin dengan tujuan peningkatan kesadaran pegawai terkait pelaksanaan tugas dan kewajiban selaku ASN
3. IKSK 3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
 - a. Perencanaan yang tidak memadai: anggaran tidak mencukupi atau tidak teralokasikan secara tepat. Namun hal ini dapat diantisipasi dengan efisiensi penggunaan anggaran tanpa mempengaruhi kegiatan dalam merealisasikan target *output*
 - b. Pelaksanaan kegiatan yang kurang efektif, antara lain (a) koordinasi antar unit kerja yang lemah, (b) keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, (c) kualitas SDM yang kurang memadai, dan (d) kurangnya pemantauan dan evaluasi di tingkat bagian/keompok substansi lingkup BBPSI Biogen. Hal ini dapat diantisipasi dengan (a) peningkatan koordinasi antar unit kerja lingkup BBPSI Biogen baik dalam bentuk rapat rutin maupun komunikasi melalui *WhatsApp group*, (b) pertemuan rutin untuk memantau dan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan serta menggali kendala dan upaya pemecahan masalah, (c) pelaksanaan peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM antara lain melalui pelatihan dan bimbingan teknis, dan (d) pelaksanaan monev secara berkala di tingkat BBPSI Biogen
 - c. Perubahan kebijakan pemerintah: perubahan peraturan perundang-undangan dan prioritas anggaran pemerintah. Hal ini dapat diantisipasi dengan menyusun rencana kontingensi, dengan mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat perubahan kebijakan dan menyusun rencana tindakan yang konkret untuk mengatasi setiap risiko yang telah diidentifikasi, meningkatkan kapasitas adaptasi organisasi dan SDM-nya, serta penguatan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

3.1.8. Capaian Kinerja lainnya

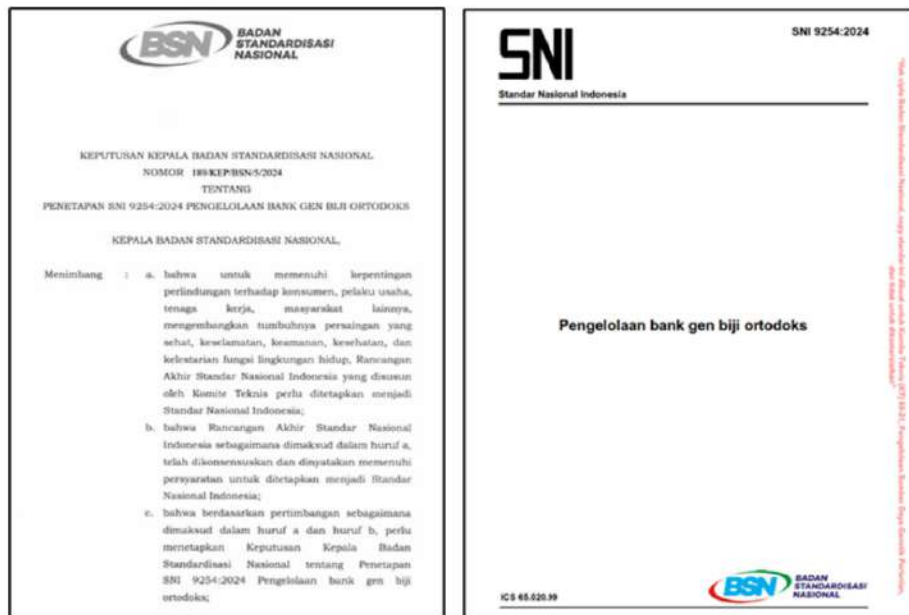
a. Dua SNI Bioteknologi dan SDGP yang ditetapkan

Pada tahun 2024, dua RSNI3 Bioteknologi dan SDGP telah ditetapkan menjadi SNI, yaitu SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat pada tanggal 3 Juli 2024 (Gambar 3.9), dan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks pada tanggal 27 Mei 2024 (Gambar 3.10).

SNI ISO 21571:2005 memberikan persyaratan umum dan khusus untuk ekstraksi/pemurnian dan kuantifikasi DNA, yang ditetapkan untuk matriks pangan maupun matriks lain, seperti biji-bijian dan pakan. Standar ini dirancang sebagai bagian integral dari metode analisis berbasis asam nukleat, khususnya ISO 21569 tentang metode analitik secara kualitatif dan ISO 21570 tentang metode analitik secara kuantitatif. SNI 9254:2024 menetapkan persyaratan pengelolaan bank gen biji ortodoks, yaitu tahapan kegiatan akuisisi, pemrosesan dan penyimpanan, karakterisasi, evaluasi, monitoring viabilitas biji, regenerasi, dokumentasi, duplikasi aksesori, dan distribusi materi SDGP. Standar ini berlaku untuk komoditas pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan pakan ternak.



Gambar 3.9. SK Penetapan dan SNI ISO 21571:2005



Gambar 3.10. SK Penetapan dan SNI 9254:2024

b. Sebelas Rekomendasi Kebijakan Keamanan Pakan Produk Rekayasa Genetik (PRG)

Kegiatan penyusunan rekomendasi kebijakan standar instrumen bioteknologi dan SDGP bertujuan menghasilkan rekomendasi kebijakan keamanan pakan PRG, untuk mendukung target pembangunan pertanian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia (Gambar 3.11). Kegiatan tersebut menghasilkan 11 rekomendasi, yaitu:

1. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event BT11xMIR162xMIR604xMON89034x5307xGA21*,
2. Keamanan Pakan Kapas PRG *Event GHB119*,
3. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event DP915635*,
4. Keamanan Pakan Kedelai PRG *Event MON87705*,
5. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event GA21XT25*,
6. Keamanan Pakan Kanola PRG *Event MON 88302*,
7. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event MON 95275*,
8. Keamanan Pakan Kedelai PRG *Event MON94313*,
9. Keamanan Pakan Kedelai PRG *Event MON87751*,
10. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event MON 95379*,
11. Keamanan Pakan Jagung PRG *Event MON 87411*.

Berdasarkan hasil pengkajian tentang informasi genetik, kesepadanan substansial, toksisitas, dan studi pakan diperoleh kesimpulan bahwa 11 PRG tersebut sepadan secara substansial dengan produk non-PRG dan tidak bersifat toksik, sehingga direkomendasikan untuk dinyatakan aman dikonsumsi sebagai

bahan pakan ternak. Rekomendasi disampaikan kepada Komisi Keamanan Hayati (KKH) sebagai dasar penerbitan sertifikat aman pakan untuk pakan PRG.



Gambar 3.11. Pelaksanaan pengkajian keamanan pakan PRG

c. Sumber Daya Genetik Pertanian yang Terkonservasi dan Terdokumentasi

Aktivitas pengelolaan SDGP di BBPSI Biogen dilaksanakan di bank gen pertanian dengan tujuan mengonservasi dan mendokumentasikan akses tanaman di bank gen pertanian. Target *output* kegiatan pada tahun 2024 adalah 4.250 akses tanaman terkonservasi dan terdokumentasi. Hal ini selaras dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020–2024 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024. Aktivitas yang dilaksanakan terdiri atas konservasi tanaman di lapang, konservasi biji pada fasilitas penyimpanan biji, dan konservasi tanaman secara *in vitro* (Gambar 3.12).

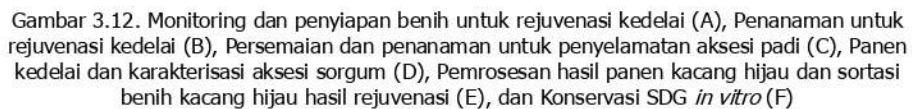
Aktivitas konservasi di lapang yang telah dilakukan, yaitu rejuvenasi ubi kayu, ubi jalar, dan talas, serta pemeliharaan rutin akses aneka tanaman umbi (ubi kayu, ubi jalar, talas, belitung, dan aneka tanaman umbi minor). Konservasi juga dilakukan pada fasilitas atau ruangan khusus untuk penyimpanan biji akses tanaman, terdiri atas monitoring koleksi, rejuvenasi, dan/atau penyelamatan akses. Pada monitoring koleksi, biji koleksi masing-masing akses ditimbang agar diketahui kuantitas stoknya. Selain itu dilakukan pengujian viabilitas biji di Laboratorium Uji Mutu Benih Bank Gen Pertanian. Data hasil monitoring digunakan sebagai dasar pemilihan akses yang akan direjuvenasi atau diselamatkan. Tanaman yang direjuvenasi di plot lapang (IP2SIP Cikeumeuh) pada tahun 2024 terdiri atas kedelai, kacang hijau,

sorgum, hanjeli, jewawut, dan terong. Penyelamatan tanaman telah dilakukan di rumah kaca untuk aksesori padi, jewawut, dan kacang tunggak.

Konservasi secara *in vitro* dilakukan untuk tanaman yang perbanyakannya dilakukan secara vegetatif, atau materi perbanyakannya mudah rusak pada kondisi penyimpanan dengan suhu rendah. Tanaman yang dikonservasi secara *in vitro* di Bank Gen Pertanian, yaitu ubi jalar, ubi kayu, talas, dan belitung. Aktivitas yang dilakukan antara lain inisiasi kultur dari sterilisasi eksplan, pemeliharaan kultur (monitoring dan subkultur), serta aklimatisasi. Koleksi *in vitro* juga dimaksudkan sebagai duplikat koleksi lapang.

Pada Bulan Desember 2024, sebanyak 4.300 aksesori tanaman telah dikonservasi dan didokumentasi, terdiri atas *output* aktivitas rejuvenasi: 226 aksesori kedelai, 354 aksesori kacang hijau, 81 aksesori sorgum, 5 aksesori hanjeli, 30 aksesori jewawut, dan 174 aksesori terong; *output* penyelamatan tanaman: 502 aksesori padi, 6 aksesori jewawut, dan 28 aksesori kacang tunggak; *output* rejuvenasi dan pemeliharaan aneka tanaman umbi di lapang: 1.265 aksesori ubi jalar, 470 aksesori ubi kayu, 384 aksesori talas dan belitung, dan 224 aksesori umbi minor; *output* konservasi *in vitro*: 284 aksesori ubi jalar, 28 aksesori ubi kayu, 115 aksesori talas, dan 124 aksesori belitung. Selain itu, karakterisasi telah dilakukan pada 32 aksesori kedelai (17 karakter), 50 aksesori kacang hijau (13 karakter), 50 aksesori padi (26 karakter), dan 80 aksesori sorgum (13 karakter).

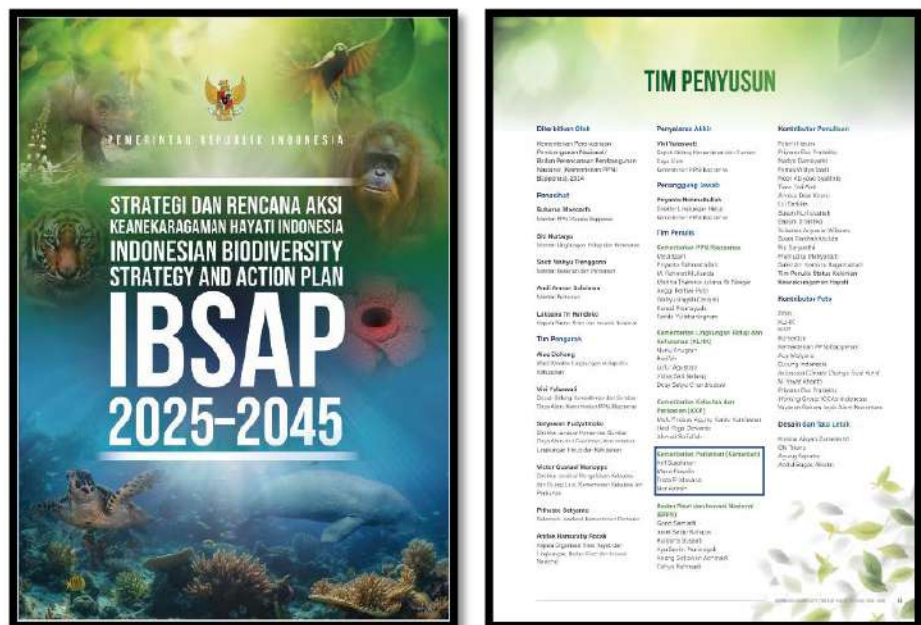




d. Kontribusi dalam penyusunan Dokumen IBSAP tahun 2025–2045

Kegiatan konservasi SDGP berkelanjutan didorong oleh berbagai faktor, antara lain pentingnya keanekaragaman hayati pertanian, ancaman terhadap keanekaragaman hayati pertanian, kebutuhan akan pertanian berkelanjutan, manfaat konservasi sumber daya genetik pertanian, dan komitmen internasional, di antaranya *International Treaty Plant Genetic Resources for Food and Agriculture* (ITPGRFA) dan *Convention on Biological Diversity* (CBD). Pengelolaan SDGP juga merupakan bagian dari implementasi *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan* (IBSAP).

Indonesia telah menyusun pembaruan dokumen IBSAP yang selaras dengan Visi Indonesia 2045 dan hasil Konferensi Keanekaragaman Hayati PBB ke-15 atau COP-15 CBD. Pengelolaan keanekaragaman hayati menjadi salah satu pilar dalam perencanaan pembangunan nasional. Kementerian Pertanian menjadi bagian dalam perumusan pembaruan dokumen IBSAP yang disusun selaras dengan RPJPN 2025–2045 dan RPJMN Teknokratik 2025–2029 dengan menetapkan Indeks Pengelolaan Keanekaragaman Hayati di antara 45 indikator pembangunan. BBPSI Biogen yang dalam hal ini diwakili oleh Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D. selaku Kepala BBPSI Biogen dan Nur Azizah, S.Si., M.Si. selaku Pejabat Fungsional Perencana Ahli Madya BBPSI Biogen, telah berkontribusi secara aktif dalam penyusunan dokumen IBSAP 2025–2045 (Gambar 3.13).



Gambar 3.13. Dokumen IBSAP

Kementerian Pertanian, dalam hal ini BSIP berperan dalam pencapaian Target Nasional (TN) IBSAP sebagai berikut:

1. TN 4 Terwujudnya Perlindungan dan Pelestarian Keanekaragaman Spesies dan Genetik, pada Kelompok Aksi a) Perlindungan dan Pemulihan Keanekaragaman Genetik pada Spesies (asli Indonesia) yang dibudi daya dan b) Pemeliharaan dan Pembangunan Kebun Plasma Nutfah untuk Menjaga Pelestarian Sumber Daya Genetik,
2. TN 12 Terwujudnya Pemanfaatan yang Berkelanjutan serta Pembagian Keuntungan yang Adil dan Seimbang dari Sumber Daya Genetik dan Pengetahuan Tradisional, pada Kelompok Aksi a) Pemanfaatan Sumber Daya Genetik dan b) Pengembangan Standardisasi Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian,
3. TN 14 Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keamanan Hayati, pada Kelompok Aksi a) Penguatan Kelembagaan terkait Pengelolaan Keamanan Hayati (*Biosafety*), b) Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Keamanan Hayati (*Biosafety*) dan *Biosecurity*, dan c) Pemanfaatan Bioteknologi untuk Meningkatkan Nilai Tambah sesuai dengan Kaidah *Biosafety* dan *Biosecurity*.

e. Kontribusi dalam Perumusan Peraturan Perundang-undangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, salah satu fungsi yang diselenggarakan oleh BBPSI Biogen adalah melaksanakan layanan pengujian, kalibrasi, dan penilaian kesesuaian standar instrumen bioteknologi dan SDGP. Untuk mendukung pembentukan lembaga penilaian kesesuaian (LSPr) di lingkup BSIP, perlu disusun suatu Peraturan Perundang-undangan terkait lembaga penilaian kesesuaian bidang pertanian.

BBPSI Biogen turut berkontribusi dalam perumusan Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Lembaga Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian melalui beberapa kegiatan yaitu kegiatan koordinasi yang meliputi Rapat Koordinasi Rancangan Peraturan Menteri Pertanian tentang Lembaga Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian lingkup BSIP.

f. Perolehan Lisensi dan Perjanjian Kerja Sama

1. Satu Perjanjian Lisensi Kentang Varietas Bio Granola

Penandatanganan Perjanjian Lisensi Kentang Varietas Bio Granola antara BSIP dengan PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri telah dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2024. Dalam perjanjian tersebut, BSIP bertindak selaku pemilik Kekayaan Intelektual Hak Perlindungan Varietas Tanaman Kentang Varietas Bio Granola dengan Nomor Sertifikat 00724/PPVT/S/2024 tanggal 9 Juli 2024. Sedangkan PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran benih pertanian memiliki sumber daya untuk memproduksi benih kentang pada kelas benih dasar, benih pokok, dan benih sebar dengan menerapkan SNI (Gambar 3.14).

Bio Granola merupakan varietas kentang hasil penelitian BB Biogen (saat ini BBPSI Biogen). Perjanjian Lisensi Kentang Varietas Bio Granola

dimaksudkan sebagai upaya pemanfaatan varietas tersebut dalam menunjang pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Melalui perjanjian lisensi ini, dilakukan perbanyakan kentang varietas Bio Granola sebagai instrumen pencapaian peningkatan produksi kentang secara komersial sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkup perjanjian lisensi ini meliputi (1) penentuan varietas yang dilisensikan, yaitu varietas Bio Granola, (2) penentuan besarnya royalti, dan (3) mekanisme pemanfaatan melalui produksi/perbanyakan varietas. Teknis perjanjian lisensi yang meliputi tanggung jawab, hak, dan kewajiban BSIP dilaksanakan oleh BBPSI Biogen.

Berdasarkan perjanjian lisensi, PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri diberi kewenangan untuk melakukan perbanyakan, produksi, distribusi, promosi, dan penjualan di dalam negeri dan/atau untuk tujuan ekspor atas benih komersial kentang varietas Bio Granola pada kelas benih dasar (G0), benih pokok (G1), benih sebar (G2), dan benih sebar 1 (G3). Penggunaan benih komersial tersebut untuk menghasilkan kentang konsumsi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan komersialisasi dan diperlakukan penghitungan sebagai penjualan dikecualikan untuk perbanyakan sendiri. BSIP berhak menerima royalti dari PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri sebesar 1% dari harga penjualan benih kentang varietas Bio Granola serta menerima laporan perbanyakan dan/atau komersialisasi yang telah dilakukan setiap tahun. Selain itu, BSIP berhak mengelola pemanfaatan varietas Bio Granola kepada pihak lain untuk tujuan komersialisasi.



Gambar 3.14. Penandatanganan Perjanjian Lisensi antara BSIP dengan PT. Hikmah Famili Rukun Mandiri (A) dan Dokumen perjanjian lisensi Kentang Varietas Bio Granola (B)

2. Satu Perjanjian Kerja Sama Implementasi Kegiatan *Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia* (CDCSUI)

Naskah kerja sama implementasi kegiatan CDCSUI antara BSIP dengan *Food and Agriculture Organization* (FAO) telah ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2024 di Jakarta. Kegiatan ini didanai oleh *Global Environment Facility-7* (GEF-7), dan bertujuan untuk menjawab tantangan konservasi dan pemanfaatan SDG tanaman target secara berkelanjutan di Indonesia. Tantangan yang dimaksud, yaitu (1) implementasi kebijakan yang tidak terkoordinasi, (2) terbatasnya kapasitas konservasi dan pemanfaatan SDG tanaman secara berkelanjutan, dan (3) akses terhadap materi genetik tanaman dan informasi terkait. Kerja sama ini memastikan konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari tanaman target sekaligus memberikan dasar yang kuat bagi produksi pertanian berkelanjutan dan rantai pasok komoditas serta meningkatkan penghidupan dan kesejahteraan petani setempat serta masyarakat adat yang tinggal di lokus pada tiga provinsi, yaitu Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dan Maluku Utara. Tanaman target terdiri atas padi, talas, pala, cengkeh, dan *Dioscorea*.

BBPSI Biogen bertanggung jawab sebagai pelaksana teknis kegiatan secara keseluruhan, sedangkan pengawasan dilakukan oleh FAO. Terdapat empat komponen kegiatan yang saling berhubungan. Komponen 1 memperkuat kerangka peraturan nasional terkait konservasi SDG tanaman dari tanaman target dan memperjelas tanggung jawab kelembagaan dan mekanisme administratif untuk perjanjian akses dan pembagian manfaat/*Access and Benefit Sharing* (ABS) serta meningkatkan pemahaman tentang ABS. Komponen 2 menargetkan konservasi dan pemanfaatan tanaman target dan kerabat liar tanaman untuk pembangunan pertanian berkelanjutan, ketahanan pangan, dan stabilitas lingkungan di lokus pada tiga provinsi. Komponen 3 fokus pada pengembangan dan penguatan rantai nilai untuk tanaman sasaran dan meningkatkan pendidikan serta kesadaran akan manfaat dan nilainya. Komponen 4 fokus pada penguatan manajemen pengetahuan mengenai konservasi dan pemanfaatan tanaman target secara berkelanjutan, sehingga informasi dan pengetahuan sosial, budaya, ekonomi, penelitian, dan pemasaran terkait tanaman tersebut tersedia dan disebarluaskan.

Capaian kegiatan CDCSUI pada tahun 2024 antara lain (1) terselenggaranya *Inception Workshop*, (2) terselenggaranya *Local Provincial Coordination Meeting* di 3 provinsi lokus, (3) terekrutnya *National Project Manager*, (4) terselenggaranya FGD Kebijakan Nasional terkait Konservasi dan Pemanfaatan SDG Berkelanjutan serta *Access and Benefit Sharing*, (5) tersedianya data sosial ekonomi masyarakat dan karakteristik pertanian di calon lokus, (6) tersedianya data keragaman dan keberadaan varietas lokal dan/atau kerabat liar tanaman target, dan (7) tersedianya data *Rapid Market Appraisal*, termasuk data produk olahan dari tanaman target dan pemasarannya, informasi peran petani dalam budi daya dan Pascapanen tanaman target berdasarkan gender, potensi pasar, dan *value chain* tanaman target.

g. Perolehan Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman Kentang Bio Granola

Hak Perlindungan Varietas Tanaman (Hak PVT), adalah hak khusus yang diberikan negara kepada pemulia dan/atau pemegang hak PVT untuk menggunakan sendiri varietas hasil pemuliaannya atau memberi persetujuan kepada orang atau badan hukum lain untuk menggunakannya selama waktu tertentu. Sistem PVT mendukung pelestarian dan pemanfaatan plasma nutfah Indonesia. Pada tahun 2024 varietas unggul baru (VUB) yang dihasilkan oleh BBPSI Biogen mendapatkan Hak PVT berdasarkan Sertifikat Hak Perlindungan Tanaman yang diterbitkan oleh Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian Nomor 000724/PPVT/S/2024 (Tanaman Semusim) dengan BSIP sebagai pemegang Hak PVT (Gambar 3.15).



Gambar 3.15. Sertifikat Hak PVT Kentang Varietas Bio Granola

h. Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar ISO yang digunakan oleh laboratorium yang merupakan persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi. Di sebagian negara-negara besar, SNI ISO/IEC 17025 adalah standar akreditasi untuk dianggap kompeten secara teknis. Standar internasional ini menetapkan persyaratan umum untuk kompetensi, ketidakberpihakan, dan operasi konsisten laboratorium pengujian dan kalibrasi. Dokumen ini berlaku untuk semua organisasi yang melakukan kegiatan laboratorium, terlepas dari jumlah personil, pelanggan, atau otoritas pengatur.

Sebagai salah satu lembaga pengujian lingkup BSIP, BBPSI Biogen memiliki dua laboratorium yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, yaitu

Laboratorium Biologi Molekuler dan Laboratorium Uji Mutu Benih. Akreditasi tersebut merupakan standar yang mampu meningkatkan citra, kepuasan, dan kepercayaan pelanggan karena kompeten dan memberikan hasil yang valid. Akreditasi SNI ISO/IEC 17015:2017 ditetapkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 22 Maret 2022, namun dengan adanya perubahan nama lembaga telah dilaksanakan Surveilance I dan hasilnya berupa perubahan Sertifikat Nomor LP-1612-IDN (Amd1)* pada tanggal 10 Agustus 2023 yang berlaku sampai tanggal 27 Maret 2027 (Gambar 3.16). Lingkup akreditasi laboratorium pengujian BBPSI Biogen terdiri atas (1) Uji GMO (*Genetically Modified Organism*), (2) Uji kebenaran genetik, (3) Uji daya berkecambah, (4) Kadar air, (5) Analisis kemurnian, dan (6) Penetapan berat 1.000 butir.



Gambar 3.16. Sertifikat akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

i. Pembentukan LSPR

Lembaga Sertifikasi Produk, Proses, dan Jasa (LSPPro) merupakan lembaga pemerintah ataupun swasta yang mempunyai wewenang untuk memeriksa dan menentukan standar mutu suatu produk. BBPSI Biogen telah menghasilkan 4 RSNI3 dan telah ditetapkan sebagai SNI oleh BSN pada tahun 2023 dan 2024. SNI yang ditetapkan pada tahun 2023, yaitu SNI ISO 13495:2013 Bahan pangan – Prinsip seleksi dan kriteria validasi untuk metode uji identifikasi varietas menggunakan asam nukleat spesifik dan SNI 9177:2023 Pengelolaan bank gen lapang. Sedangkan SNI yang diperoleh pada tahun 2024, yaitu SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat dan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks.

Peran LSPro sangat dibutuhkan oleh *stakeholder* yang ingin menerapkan SNI. LSPro berperan penting dalam mendukung kebijakan dari pemerintah yang ada kaitannya dengan status SNI produk, proses, dan jasa. Tujuan dari sertifikasi produk, proses atau jasa adalah untuk memberikan kepercayaan kepada seluruh pihak yang berkepentingan bahwa produk, proses atau jasa memenuhi persyaratan yang ditentukan. Untuk lebih mempersiapkan SDM yang nantinya akan mengelola LSPr Biogen dalam penerapan dan pengawasan standar proses pengelolaan SDG, BBPSI Biogen menyelenggarakan beberapa pelatihan yang mendukung untuk peningkatan kompetensi SDM. Pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPSI Biogen bekerja sama dengan BSN, IPB Training, dan Mutu Institute, yaitu (1) Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, (2) Pelatihan Auditor Internal untuk Manajemen Mutu Berbasis SNI ISO/IEC 17025:2017, (3) Pelatihan Sistem Manajemen LSPro (SNI ISO/IEC 17065 dan SNI ISO/IEC 17067), (4) Pelatihan Penyusunan Dokumentasi LSPro Berdasarkan SNI ISO/IEC 17065, (5) Pelatihan Audit Internal SNI ISO 17065 Berbasis SNI ISO 19011, dan (6) Pelatihan *Lead Auditor* LSPro.

j. Akreditasi Perpustakaan

Perpustakaan BBPSI Biogen terus berupaya meningkatkan kualitas layanan sebagai pusat informasi yang mendukung program kerja institusi. Perpustakaan fokus pada pengelolaan koleksi, peningkatan fasilitas, dan pengembangan kompetensi pustakawan sesuai standar nasional. Pada tahun 2024, upaya ini membuahkan hasil dengan diraihnya akreditasi B dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Gambar 3.17). Akreditasi ini menjadi pengakuan atas komitmen perpustakaan dalam memberikan layanan prima dan peran strategisnya dalam menunjang pengembangan pengetahuan serta kebutuhan informasi pengguna.



Gambar 3.17. Desk evaluasi akreditasi perpustakaan

k. Penghargaan lainnya di Tingkat Nasional/Kementerian Pertanian

1. Satyalancana Karya Satya

Satyalancana Karya Satya (SLKS) adalah tanda kehormatan yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah menunjukkan kesetiaan, pengabdian, dan prestasi kerja. SLKS diberikan kepada PNS yang telah bekerja secara terus menerus selama 10, 20, atau 30 tahun. Tanda kehormatan ini juga sebagai pendorong untuk meningkatkan pengabdian dan prestasi kerja sehingga dapat dijadikan teladan bagi PNS yang lain.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 4/TK/TAHUN 2024 tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya, Sebanyak 10 orang pegawai BBPSI Biogen memperoleh penghargaan ini yaitu Nur Azizah, S.Si., M.Si. dan Rahmat Hidayat (20 tahun), Amir, Suwardi, Ansori Soemarna, Saepudin, Sri Hartono, Heri Desianto, Tugiman, dan Didi Darmadi (10 tahun). Tanda penghargaan diberikan dalam bentuk medali (Gambar 3.18), miniatur petikan, dan piagam penghargaan.



Gambar 3.18. Medali Penghargaan Satyalancana Karya Satya

2. Herudi Technical Committee Award (HTCA)

Badan Standardisasi Nasional selaku lembaga pemerintah non kementerian (LPNK) yang mempunyai tugas dan fungsi untuk pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian, berkepentingan untuk melakukan pembinaan atas kinerja terbaik dari komite teknis (komtek) dan unsur di dalamnya, dan sekaligus memberikan penghargaan kepada komtek yang telah berkontribusi luar biasa dan melebihi ekspektasi. Penghargaan tahunan ini diberikan dalam bentuk penganugerahan *Herudi Technical Committee Award* (HTCA), yang telah berlangsung sejak tahun 2008.

Deputi Bidang Pengembangan Standar BSN, Hendro Kusumo selaku Ketua Dewan Juri HTCA 2024 melaporkan bahwa tahun 2024, jumlah

peserta penilaian HTCA sebanyak 81 komtek, yang kemudian dilakukan seleksi melalui *desk assessment*, sehingga tersaring menjadi 18 komtek dengan hasil penilaian di atas 80 (sangat memuaskan) sebagai kandidat *nominee* HTCA di mana Komite Teknis 65-21 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen) menjadi salah satu *nominee* (Gambar 3.19).



Gambar 3.19. Penghargaan HTCA Tahun 2024

3. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kementerian Pertanian merupakan penghargaan yang diberikan untuk mengapresiasi upaya dan komitmen badan publik dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada masyarakat. Penghargaan ini bertujuan untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi publik dalam hal penyampaian informasi terkait kebijakan, program, serta kegiatan kementerian/lembaga.

BBPSI Biogen menjadi salah satu UK Eselon II yang mendapat predikat informatif dalam Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024 (Gambar 3.20). Penghargaan atas capaian tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Menteri Pertanian Sudaryono dalam acara Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Bogor pada tanggal 6 Desember 2024.



Gambar 3.20. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024

III. 2. Realisasi Anggaran

Total Anggaran DIPA Awal BBPSI Biogen T.A. 2024 sebesar Rp14.438.300.000,00, anggaran tersebut dialokasikan pada Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan Program Dukungan Manajemen. Kegiatan di dalamnya yaitu Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar, dan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian. Sumber dana berasal dari Rupiah Murni Rp14.407.022.000,00 dan PNP sebesar Rp31.278.000,00. Komposisi anggaran DIPA T.A. 2024 berdasarkan jenis belanja adalah Belanja Pegawai sebesar Rp4.175.315.000,00 dan Belanja Barang Rp10.262.985.000,00. Total pagu yang terblokir pada DIPA awal ini sebesar Rp1.917.985.000,00, sehingga pagu efektif sebesar Rp12.520.315.000.

DIPA BBPSI Biogen mengalami revisi sebanyak 14 kali baik karena adanya kebijakan di tingkat nasional, tingkat Kementerian Pertanian/BSIP, internal BBPSI Biogen, maupun karena adanya penambahan pagu yang berasal dari Hibah Langsung Luar Negeri. Pagu DIPA BBPSI Biogen T.A. 2024 Revisi XIV yang terbit pada tanggal 17 Januari 2025 adalah sebesar Rp14.637.248.000,00 yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp13.112.120.000,00, PNP sebesar Rp25.915.000,00, dan Hibah Langsung Luar Negeri sebesar Rp1.499.213.000,00.

Keseluruhan anggaran tersebut digunakan untuk membiayai dua kegiatan, yaitu Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian. Komposisi anggaran per jenis belanja adalah Belanja Pegawai sebesar Rp3.733.407.000,00 dan Belanja Barang Rp10.903.841.000,00. Realisasi anggaran sampai dengan 20 Januari 2025 adalah Rp14.009.024.255,00 dengan persentase 95,71% dari pagu total Rp14.637.248.000,00 atau persentase 99,13% dari total pagu efektif Rp14.132.195.000,00, sedangkan anggaran tidak digunakan sebesar Rp628.223.745,00 terhadap pagu total atau sebesar Rp123.170.745,00 terhadap pagu efektif (Tabel 3.13 dan 3.14). Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi anggaran BBPSI Biogen pada tahun 2024 mengalami penurunan dari 95,79% menjadi 95,71%. Hal ini dikarenakan jumlah anggaran yang diblokir pada tahun 2024 lebih besar jika dibandingkan tahun 2023. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran tahun 2024 dengan tahun 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.15 dan Gambar 3.21. Penurunan realisasi anggaran pada tahun 2024 dikarenakan sampai dengan akhir tahun anggaran masih terdapat blokir anggaran sebesar Rp505.053.000,00 (persentase terhadap total pagu sebesar 3,72%).

Tabel 3.13. Realisasi Anggaran BBPSI Biogen tahun 2024 (Pagu Total)

Kode DIPA	Program/Kegiatan	Pagu Total (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
			Rp	%	
EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri					
EC. 6916	Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2.312.701.000	2.287.452.574	98,91	25.248.426
WA Program Dukungan Manajemen					
WA. 6918	Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	12.324.547.000	11.721.571.681	95,11	602.975.319
Total		14.637.248.000	14.009.024.255	95,71	628.223.745

Tabel 3.14. Realisasi Anggaran BBPSI Biogen tahun 2024 (Pagu Efektif)

Kode DIPA	Program/ Kegiatan	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi		Sisa Anggaran (Rp)
			Rp	%	
EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri					
EC. 6916	Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2.287.465.000	2.287.452.574	100	12.426
WA. Program Dukungan Manajemen					
WA. 6918	Kegiatan Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	11.844.730.000	11.721.571.681	98,96	123.158.319
Total		14.132.195.000	14.009.024.255	99.13	123.170.745

Tabel 3.15. Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023

Uraian	Anggaran Tahun (Rp)		
	2023	2024	
		Total	Efektif
Pagu	13.921.856.000	14.637.284.000	14.132.195.000
Realisasi	13.335.092.592	14.009.024.255	14.009.024.255
Persentase	95,79	95,71	99,13



Gambar 3.21. Perbandingan Realisasi Anggaran BBPSI Biogen Tahun 2024 dan Tahun 2023

3.2.1. Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2024

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPSI Biogen sampai dengan Bulan Desember 2024 adalah sebesar Rp199.611.299,00 atau 271,58% dari target sebesar Rp73.500.000,00 (Tabel 3.16). Realisasi ini terdiri atas penerimaan umum sebesar Rp97.111.299,00 dan penerimaan fungsional sebesar Rp102.500.000,00. Penerimaan umum berasal dari (1) Pendapatan Sewa, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp74.390.500,00, (2) Penerimaan Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp3.940.799,00, dan (3) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai T.A. 2023 sebesar Rp18.780.000,00. Penerimaan fungsional berasal dari (1) Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tuisi sebesar Rp15.900.000,00, (2) Pendapatan Hasil Penjualan Pertanian, Perkebunan, dan Budi Daya sebesar Rp63.075.000,00, dan (3) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi lainnya sebesar Rp23.525.000,00. Pada Bulan November 2024, terjadi pengurangan target penggunaan kembali PNBP sebesar Rp5.363.000,00 dalam DIPA Revisi ke-10. Pagu sebesar Rp5.363.000,00 merupakan selisih dari izin penggunaan PNBP saat menjadi lembaga litbang (88,11%) dan setelah menjadi lembaga standardisasi (73%) sehingga sebelumnya pada posisi diblokir dan tidak dapat digunakan.

Tabel 3.16. PNB BPBBPSI Biogen Tahun 2024

Uraian	Target Penerimaan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Persentase (%)	Sisa Penerimaan
1. Penerimaan Umum	38.000.000	97.111.299	255,56	(59.111.299)
2. Penerimaan Fungsional	35.500.000	102.500.000	288,73	(67.000.000)
Jumlah	73.500.000	199.611.299	271,58	(126.111.299)

3.2.2. Hibah langsung luar negeri

Anggaran hibah BBPSI Biogen pada tahun 2024 berasal dari hibah langsung luar negeri dari *Global Environment Facility-7* (GEF-7) sebesar Rp1.499.213.000,00 yang digunakan untuk kegiatan *Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia* (CDCSUI) (Tabel 3.17).

Tabel 3.17. Kegiatan hibah langsung luar negeri

Judul	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
<i>Crop Diversity Conservation for Sustainable Use in Indonesia</i> (CDCSUI)	1.499.213.000	1.499.207.363	100
Jumlah	1.499.213.000	1.499.207.363	100



PENUTUP

SIP BIOGEN

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024 merupakan gambaran kinerja dari BBPSI Biogen termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2024. Secara umum, sasaran kegiatan strategis dan dukungan manajemen sebagaimana tertuang dalam Renstra 2023-2024, telah berhasil dicapai dengan **sangat baik**.

Pencapaian kinerja yang sangat baik BBPSI Biogen pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan telah dicapai sebanyak 2 Standar dari target 2 Standar (persentase capaian 100,00%)
2. Sasaran Kegiatan Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian diperoleh Nilai 93,27 dari target 83 (persentase capaian 112,37%)
3. Sasaran Kegiatan Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian diperoleh nilai 97,67 dari target 95,09 (persentase capaian 102,71%).

Dengan demikian rata-rata capaian kinerja BBPSI Biogen tahun 2024 adalah sebesar **105,03%**. Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp14.009.024.255,00 (95,71%) dari pagu total sebesar Rp.14.637.248.000,00 (99,13%) dari pagu efektif sebesar Rp.14.132.195.000,00. Atas pencapaian kinerja tahun 2024, BBPSI Biogen perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja di tahun berikutnya sehingga akuntabilitas kinerja satuan kerja dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa hal penting dalam rangka meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, menghasilkan *output* berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder
2. Meningkatkan mutu dan kepercayaan hasil pengujian standar instrumen bioteknologi dan SDGP di tingkat nasional dan internasional melalui implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO 9001:2015, serta meningkatkan integritas lembaga
3. Menetapkan skala prioritas kegiatan yang mengacu pada prioritas nasional

4. Memberikan '*reward* dan *punishment*' kepada penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerja
5. Membuat terobosan baru penyusunan aktivitas/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.



LAMPIRAN

SIP BIOGEN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BBPSI Biogen



Lampiran 2. Data Pegawai BBPSI Biogen

No	NAMA PEKAWAI NIP/NIP LAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR NOMOR KARPEG/KARIS/KARSU	JENIS KELAMIN STATUS AGAMA	GOLONGAN TMT MASA KERJA	JABATAN STRUKTURAL T/ JABATAN FUNGSIONAL UMUM/ JABATAN FUNGSIONAL	UNIVERSITAS/ PENDIDIKAN AKHIR TAHUN SEKOLAH
1	ARIF SURAHMAN, S.Pi., M.Sc., Ph.D. 197204181998031001 / 080124725 BOYOLALI, 18-04-1972 J.004140/	Laki-laki Kawin Islam	4B 01/10/2023 26 tahun, 7 bulan	KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIO TEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN	ASIAN INSTITUTE OF TECHNOLOGY (AIT) 53 Tahun : 2017
2	Ir. IDANOWATI ORBANIL 196611031994032001 / 080115868 CILACAP, 03-11-1966 G. 108136/	Perempuan Belum Kawin Islam	3D 01/11/2006 30 tahun, 1 bulan	KEPALA BAGIAN TATA USAHA BAGIAN TATA USAHA	UNIVERSITAS SOEDIRMAN 51 Tahun : 1992
3	NUR AZIZAH, S.Si, M.Si 197212051999032001 / 080126048 TEGAL, 05-12-1972 H.062245/011650 HH	Perempuan Kawin Islam	4B 01/10/2023 25 tahun, 6 bulan	PERENCANA AHLI Madya KETUA KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR 52 Tahun : 2003
4	Dr. SUSI PURWANTIL, SP. M.Si 198103012005012002 / 080135307 BANJARMAHIN, 01-03-1981 M. 067498/	Perempuan Kawin Islam	4A 01/04/2022 19 tahun, 3 bulan	PENGAWAS BENIH TANAMAN AHLI PERTAMA KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	INSTITUT PERTANIAN BOGOR 53 Tahun : 2020 3.88
5	MULIHANI YANIS, S.Pt. M.Si 197103211998032001 / 080125054 YOGYAKARTA, 21-03-1971 J.092924/8805001946	Perempuan Kawin Islam	3D 01/04/2019 26 tahun, 1 bulan	ANALIS STANDARDISASI AHLI MUDA TIM KERJA PROGRAM KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR 52 Tahun : 2006
6	VERRADIYAH SARASWATI, S. Si 197111241998032001 / 080124267 BOGOR, 24-11-1971 H.032680/051473 LL	Perempuan Kawin Islam	3D 2015.10.01 26 tahun, 7 bulan	PERENCANA AHLI MUDA TIM KERJA PROGRAM KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	UNIVERSITAS PADJAJARAN 51 Tahun : 2003
7	SYAHRIZAL MUTTAKIN, S.Pt., M.Sc., Ph.D. 198106092005011007 / 080135318 BOGOR, 09-06-1981 M.041136/195919 K	Laki-laki Kawin Islam	3D 01/10/2023 18 tahun, 9 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA PENGUJIAN DAN PENILAIAN KESESUAIAN STANDAR KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITY OF BIRMINGHAM 53 Tahun : 2021
8	LUTFI PADHIL, S.AP 197401020207011001 / 080137764 BOGOR, 02-01-1974 N.234982/204800 K	Laki-laki Kawin Islam	3D 01/10/2023 17 tahun, 6 bulan	ANALIS PENGOLAHAN KEUANGAN APBN AHLI MUDA TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	UNIVERSITAS TERBUKA 51 Tahun : 2012
9	IDA ROSDIANTI, S. Si., M.Sc. 198408042009122004 / TANGERANG, 04-08-1984 P.353416/128221 MM	Perempuan Kawin Islam	3D 01/10/2022 14 tahun, 10 bulan	PENELAHAH TEKNIK KEBUAKHAN BAGIAN TATA USAHA	THE UNIVERSITY OF TOKYO 52 Tahun : 2018
10	ENDO KRISTYONO, S.Kom., MT.I. 198009262009011003 / BOGOR, 26-09-1980 P.207144/080202 L	Laki-laki Kawin Islam	3D 01/10/2021 14 tahun, 9 bulan	PRANATA KOMPUTER AHLI PERTAMA KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITAS BINANUSANTARA 52 Tahun : 2019
11	ENTIN SUTINAH, 197007041998032001 / 080125632 BOGOR, 04-07-1970 H.062253/011648 HH	Perempuan Kawin Islam	3C 01/10/2023 28 tahun, 1 bulan	PRANATASUMBER DAYA MANUSIA APARATUR PENYELIA TIM KERJA KEPENGAWAAN BAGIAN TATA USAHA	SMA SLTA Tahun : 1989
12	YANA SURYATNA, S.P. 196801072007011002 / 080136910 BOGOR, 07-01-1968 N.234966/AA.03003780	Laki-laki Kawin Islam	3C 01/10/2021 26 tahun, 5 bulan	ANALIS PENGOLAHAN KEUANGAN APBN AHLI MUDA TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MIUK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	UNIVERSITAS NUSA BANGSA 51 Tahun : 2012
13	MASUMAH, S.Si. 197103042007012001 / 080137760 BREBES, 04-03-1971 N.234980/139170 LL	Perempuan Kawin Islam	3C 01/04/2022 22 tahun, 11 bulan	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT AHLI MUDA TIM KERJA PENGUJIAN DAN PENILAIAN KESESUAIAN STANDAR KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITAS PAKUAN 51 Tahun : 2009
14	ASTI CATURATI, S.P. 198405072015032001 / JAKARTA, 07-05-1984 A.04010359/BA.04031722	Perempuan Kawin Islam	3C 01/04/2024 9 tahun, 1 bulan	PENYULUH PERTANIAN AHLI MUDA TIM KERJA PENGUJIAN DAN PENILAIAN KESESUAIAN STANDAR KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITAS GADJAH MADA 51 Tahun : 2007
15	DIAN YUNITA RINAWATI, S.P., M.Si. 198506042009122004 / BREBES, 04-06-1985 P.584672/	Perempuan Belum Kawin Islam	3C 01/04/2018 8 tahun, 4 bulan	PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI MUDA KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	INSTITUT PERTANIAN BOGOR 52 Tahun : 2021
16	RANDY RIVA SANAYAS, S.T. 1985011312015031001 / REMBANG, 31-01-1985 B.03017593/B.0406014548	Laki-laki Kawin Islam	3B 01/04/2021 6 tahun, 1 bulan	ANALIS STANDARDISASI AHLI PERTAMA TIM KERJA EVALUASI	UNIVERSITAS DIPONEGORO 51 Tahun : 2011
17	CHRISTIE RUMONDANG, 196812272000032001 / 080128306 BOGOR, 27-12-1968 J.119262/011653 HH	Perempuan Kawin Protestan	3B 01/04/2020 21 tahun, 11 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MIUK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	SMA SLTA Tahun : 1987

No	NAMA PEGAWAI NIP/NIP LAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR NOMOR KARPEG/KARS/KARSU	JENIS KELAMIN STATUS AGAMA	GOLONGAN TMT MASA KERJA	JABATAN STRUKTURAL T/ JABATAN FUNGSIONAL UMUM/ JABATAN FUNGSIONAL	UNIVERSITAS/ PENDIDIKAN AKHIR TAHUN SEKOLAH
18	WIJI, 196706101994032001 / 080117404 PACITAN, 10-06-1967 G062457/BA 03004939	Perempuan Kawin Islam	3B 01/04/2012 21 tahun, 10 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	SMEA SLTA Tahun : 1986
19	RAHMAT HIDAYAT, 196704191994031001 / 080117511 BOGOR, 19-04-1967 G062471/036474 I	Laki-laki Kawin Islam	3B 2013.04.01 15 tahun, 7 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEPENGAWAIAN BAGIAN TATA USAHA	SMEA PEMBANGUNAN SLTA Tahun : 1988
20	WINA DARMAWATI, 197208231992032001 / 080110340 BOGOR, 23-08-1972 E785647/	Perempuan Kawin Islam	3B 01/04/2012 15 tahun, 1 bulan	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	SMAN 5 SLTA Tahun : 1991
21	PAWUJI ADI NUGRAHA, A.Md. 198706212011011009 / BOGOR, 21-06-1987 A 00001801/AB 03037554	Laki-laki Kawin Islam	3B 01/04/2023 10 tahun, 3 bulan	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	INSTITUT PERTANIAN BOGOR D3 Tahun : 2009
22	DIAN FITRIANI, A.Md 198009012011011010 / JAKARTA, 01-09-1980 A 00001800/BA 03007705	Perempuan Kawin Islam	3B 01/10/2023 10 tahun, 9 bulan	ARSI PARIS MAHIR TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	AKADEMI INTERSTUDI D3 Tahun : 2002
23	ANDIKA BAKTI, S.I.Kom., M.I.Kom 199105202018011001 / SUKARAWI ATAS, 28-05-1991 B 03044333/AB 03045431	Laki-laki Kawin Islam	3B 01/10/2022 4 tahun, 9 bulan	PRANATA HUMAS PERTAMA TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA S2 Tahun : 2023
24	EDI ROSAEDI, 196904222007011002 / 080137758 BOGOR, 22-04-1969 N 234979/200259.K	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2023 24 tahun, 0 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	SPP NEGERI SLTA Tahun : 1989
25	RUGITO, 197407132006041012 / 080136106 BANJUMAS, 13-07-1974 N 054951/010656.K	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2022 23 tahun, 0 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMA SLTA Tahun : 1995 0.00
26	ANGORI SOEMARNA, 196803132007011001 / 080136914 BOGOR, 13-03-1968 N 234967/192546.K	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2023 21 tahun, 11 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	SMEA PEMBANGUNAN SLTA Tahun : 1989
27	SENAN, 197107152006041017 / 080136093 BOGOR, 15-07-1971 N 054950/20280.K	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2022 21 tahun, 8 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMA SLTA Tahun : 2004 0.00
28	WINANTO, 197409012007011002 / 080136906 GRABAG PURWOREJO, 01-09-1974 N 234965/	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2023 20 tahun, 0 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMA MUHAMMADIYAH SLTA Tahun : 1997
29	DEDE AHMAD DIMIYATI, 197710242007011001 / 080136916 BOGOR, 24-10-1977 N 234968/231246.K	Laki-laki Kawin Islam	3A 01/04/2023 17 tahun, 11 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	STM YKTB SLTA Tahun : 1996
30	KARINA GUSRIANI, S.Komp. 198708142020122005 / BOGOR, 14-08-1987 B 03055333/	Perempuan Janda Islam	3A 01/12/2021 1 tahun, 0 bulan	PRANATA KOMPUTER PERTAMA TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	INSTITUT PERTANIAN BOGOR S1 Tahun : 2009
31	GININDAR ANNASHYATSYIA ADHS, S.E. 1987080420202032001 / CILACAP, 04-08-1987 A202300093689/BC 03001702	Perempuan Kawin Islam	3A 01/03/2023 1 tahun, 0 bulan	PERENCANAAN PERTAMA TIM KERJA PROGRAM KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN S1 Tahun : 2009
32	ANGGHI PUTRI ARTAWATI, S1.Pust. 1992061320202032001 / PEMALANG, 13-06-1992 A202300093620/	Perempuan Kawin Islam	3A 01/03/2023 1 tahun, 0 bulan	PUSTAKAWAN PERTAMA TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	UNIVERSITAS TERBUKA S1 Tahun : 2017
33	CUT DINI DESITA, S.E. 1988120720202032001 / BANDA ACEH, 07-12-1988 A202300094452/	Perempuan Belum Kawin Islam	3A 01/03/2023 1 tahun, 0 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH S1 Tahun : 2014
34	RETA MARGARETA WAGOLEBO, SP 198503062020122002 / BOGOR, 06-03-1985 B 03055334/BB 03051402	Perempuan Kawin Islam	3A 01/12/2021 1 tahun, 0 bulan	PENELAAH TEKNIK KEBUDUKAN TIM KERJA EVALUASI KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	INSTITUT PERTANIAN BOGOR S1 Tahun : 2006
35	SRI HARTONO, 196905082007011001 / 080138015 KLATEN, 08-05-1969 N 234988/	Laki-laki Kawin Islam	2D 01/04/2023 25 tahun, 0 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA TATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMT PERTANIAN SLTA Tahun : 1991

Laporan Kinerja BBPSI Biogen 2024

No	NAMA PEGAWAI NIP/NIP LAMA TEMPAT/ TANGGAL LAHIR NOMOR KARPEG/KARIS/KARSU	JENIS KELAMIN STATUS AGAMA	GOLONGAN TMT MASA KERJA	JABATAN STRUKTURAL T/ JABATAN FUNGSIONAL UMUM/ JABATAN FUNGSIONAL	UNIVERSITAS/ PENDIDIKAN AKHIR TAHUN SEKOLAH
36	SAPEUDIN, 196612052006041006 / 080135982 BOGOR, 05-12-1966 N 054945/010654 K	Laki-laki Kawin Islam	2D 01/10/2021 24 tahun, 6 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMA SLTA Tahun : 2004
37	MUGI ABDULLAH, 197908012000031001 / 080130086 GORONTALO, 01-08-1979 J 092943/231247 K	Laki-laki Kawin Islam	2D 01/04/2024 21 tahun, 1 bulan	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN TIM KERJA KEUANGAN DAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN TATA USAHA	SMA PAKET C SLTA Tahun : 2017
38	ASEP WAHYUDIN, 197211102007011001 / 080137822 BOGOR, 10-11-1972 N 234985/203728 L	Laki-laki Kawin Islam	2C 01/04/2023 25 tahun, 11 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMP BINA GRAHA SLTP Tahun : 1990
39	ROPIKA, 197309082006041008 / 080136312 BOGOR, 08-09-1973 N 054956/192537 K	Laki-laki Kawin Islam	2C 01/04/2022 23 tahun, 0 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMP SLTP Tahun : 1995
40	HERI DESIANTO, 196612122012121002 / JAKARTA, 12-12-1966 Q 280593/AA03003595	Laki-laki Kawin Islam	2C 01/04/2021 17 tahun, 11 bulan	PENGOLAH DATA DAN INFORMASI TIM KERJA EVALUASI KELOMPOK PROGRAM DAN EVALUASI	SMA SUMBANGSIH SLTA Tahun : 1985
41	ELMAHUSNA SAJIDAH, A.Md.MRA 199904012022032001 / JAKARTA, 01-04-1999 A202300093693/	Perempuan Belum Kawin Islam	2C 01/03/2023 4 tahun, 0 bulan	ARSIPARIS TERAMPIL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	UNIVERSITAS INDONESIA D3 Tahun : 2020 3,67
42	RD. ANISYA FATHIA WIDIASTUTI, A.Md.AK. 199101032022032001 / GARUT, 03-01-1991 A202300093774/BC 03001703	Perempuan Kawin Islam	2C 01/03/2023 4 tahun, 0 bulan	TEKNISI UTKAYASA TERAMPIL TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	AKADEMI KIMIA ANALISIS D3 Tahun : 2012
43	REFA HAFIDZA ESEM, A.Md.SI. 199809082022032001 / WONOGIRI, 08-09-1998 A202300093998/BC 03001704	Perempuan Kawin Islam	2C 01/03/2023 4 tahun, 0 bulan	TEKNISI UTKAYASA TERAMPIL TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	POUTEKNIK AKA BOGOR D3 Tahun : 2019
44	MARNAH, 196810152007012002 / 080137533 BOGOR, 15-10-1968 N 234976/139173 LL	Perempuan Kawin Islam	2B 01/10/2020 23 tahun, 11 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMA PAKET C SLTA Tahun : 2013
45	NOVA SHINTA RAHAYU, 199211252022032001 / SEMARANG, 25-11-1992 A202300094001/BC 03001705	Perempuan Kawin Islam	2A 01/03/2023 1 tahun, 0 bulan	TEKNISI UTKAYASA PEMULA TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	SPMA NEGERI H. MOENADI SLTA Tahun : 2011
46	IKHWAN MULTIDA, 200001302022031001 / JAKARTA, 30-01-2000 A202300094464/	Laki-laki Kawin Islam	2A 01/03/2023 1 tahun, 0 bulan	TEKNISI UTKAYASA PEMULA TIM KERJA PENGELOLAAN PRODUK INSTRUMEN HASIL STANDARISASI KELOMPOK LAYANAN STANDAR INSTRUMEN	SMK NEGERI 63 JAKARTA SLTA Tahun : 2017
47	ENDANG SUDRAJAT, 196805072007011002 / 080138149 BOGOR, 07-05-1968 N 234989/192553 K	Laki-laki Kawin Islam	2A 01/04/2023 23 tahun, 0 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SD PERSAMAAN SD Tahun : 2006
48	MAMAN, 197401082007101001 / 080138717 BOGOR, 08-01-1974 N 410688/203730 L	Laki-laki Kawin Islam	2A 01/04/2024 13 tahun, 11 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMP PAKET B SLTP Tahun : 2009
49	TUGIMAN, 196610102007011001 / 080137819 JAKARTA, 10-10-1966 N 234984/203726 L	Laki-laki Duda Islam	2A 01/10/2021 15 tahun, 1 bulan	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL TIM KERJATATA USAHA DAN RUMAH TANGGA BAGIAN TATA USAHA	SMP PAKET B SLTP Tahun : 2007

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024

PK Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN
JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8336820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priatna Sasmita
Jabatan : Pili. Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 22 Desember 2023

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Priatna Sasmita



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8336820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	34 Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan	Anggaran
Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp1.200.000.000,00
Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp952.082.000,00
Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp12.286.218.000,00
Total	Rp14.438.300.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Jakarta, 22 Desember 2023
Plt. Kepala Balai Besar Pengujian
Standar Instrumen Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Pritna Sasmita

PK Revisi I



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Plt. Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 8 Januari 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Priatna Sasmita



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338520

WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Total

Anggaran

Rp799.088.000,00

Rp12.286.218.000,00

Rp13.085.306.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Bogor, 8 Januari 2024

Plt. Kepala Balai Besar Pengujian
Standar Instrumen Bioteknologi dan
Sumber Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Pratiwi Sasmita

PK Revisi II



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337973, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bslp.pertanian.go.id>, E-MAIL: bslp.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Surahman

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 1 Maret 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Arif Surahman



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Total

Anggaran

Rp799.088.000,00

Rp12.286.218.000,00

Rp13.085.306.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Bogor, 1 Maret 2024

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian

Arif Surahman

PK Revisi III



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111

TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8336820

WEBSITE: <http://biogen.balip.pertanian.go.id>, E-MAIL: balip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Surahman

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 April 2024

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Arif Surahman



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
 WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
 Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian
Total

Anggaran

Rp799.088.000,00
 Rp12.386.218.000,00
Rp13.185.306.000,00

Kepala Badan Standardisasi
 Instrumen Pertanian

Fadrij Djufry

Bogor, 17 April 2024

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
 Instrumen Bioteknologi dan Sumber
 Daya Genetik Pertanian

Arif Surahman

PK Revisi IV



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337875, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Surahman

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 24 Juli 2024

Pihak Kedua


Fadry Djufry

Pihak Pertama


Arif Surahman



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://bbps.biogen.belpertanian.go.id>, E-MAIL: bbp.biogen@pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian
Total

Anggaran

Rp818.851.000,00
Rp12.466.455.000,00
Rp13.285.306.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Bogor, 24 Juli 2024
Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian


Fadry Djufry


Arif Surahman

PK Revisi V

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820 WEBSITE: http://biogen.balipertanian.go.id, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini: Nama : Arif Surahman Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Selanjutnya disebut Pihak Pertama Nama : Fadry Djufry Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Pihak Kedua  Fadry Djufry Bogor, 23 September 2024 Pihak Pertama  Arif Surahman		



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0261) 8337975, FAKSIMILI (0261) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.balip.pertanian.go.id>, E-MAIL: balip.biogen@pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	85 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Dukungan Manajemen Fasilitas Standarisasi Instrumen Pertanian

Total

Anggaran

Rp818.851.000,00

Rp12.024.547.000,00

Rp12.843.398.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian


Fadry Djufry

Bogor, 23 September 2024

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian


Arif Surahman

PK Revisi VI

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338920 WEBSITE: http://biogen.bsi.pertanian.go.id, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama : Arif Surahman Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		
Selanjutnya disebut Pihak Pertama		
Nama : Fadry Djufry Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian		
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua		
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.		
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
Pihak Kedua  Fadry Djufry	Bogor, 8 November 2024 Pihak Pertama  Arif Surahman	

		KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820 WEBSITE: http://biogen.bsi.pertanian.go.id, E-MAIL: bsi.pertanian@pertanian.go.id		
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN				
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai	
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95.09 Nilai	
Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian Total		Anggaran Rp813.488.000,00 Rp12.024.547.000,00 Rp12.838.035.000,00		
Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  Fadry Djufry		Bogor, 8 November 2024 Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian  Arif Surahman		

PK Revisi Revisi VII

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8335820 WEBSITE: http://biogen.bsp.pertanian.go.id, E-MAIL: bsp.biogen@pertanian.go.id	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama : Arif Surahman Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		
Selanjutnya disebut Pihak Pertama		
Nama : Fadry Djufry Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian		
Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua		
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.		
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
Bogor, 2 Desember 2024		
Pihak Kedua  Fadry Djufry	Pihak Pertama  Arif Surahman	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8336829
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95.09 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Dukungan Manajemen Fasilitasi Standadisasi Instrumen Pertanian

Total

Anggaran

Rp813.488.000,00

Rp12.324.547.000,00

Rp13.138.035.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Fadry Djufr

Bogor, 2 Desember 2024

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian

Arif Surahman

PK Revisi Revisi VIII



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 6336820
WEBSITE: <http://biogen.bisp.pertanian.go.id>, E-MAIL: bisp.biogen@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Surahman

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 31 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry⁴

Pihak Pertama

Arif Surahman



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338620

WEBSITE: <http://biogen.bbp.pertanian.go.id>, E-MAIL: bbp.biogen@pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95,09 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Total

Anggaran

Rp1.264.745.000,00

Rp12.324.547.000,00

Rp13.589.292.000,00

Keterangan: Anggaran sebesar Rp505.053.000,00 diblokir

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Fadry Djufray

Bogor, 31 Desember 2024

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian

Arif Surahman

PK Revisi Revisi IX



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8336820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Surahman

Jabatan : Kepala BB Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik
Pertanian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Januari 2025

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Arif Surahman



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820
WEBSITE: <http://biogen.bsip.pertanian.go.id>, E-MAIL: bsip.biogen@pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BB PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	83 Nilai
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	95.09 Nilai

Kegiatan

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Dukungan Manajemen Fasilitasi Standadisasi Instrumen Pertanian
Total

Anggaran

Rp2.312.701.000,00
Rp12.324.547.000,00
Rp14.637.248.000,00

Kepala Badan Standardisasi
Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

Bogor, 17 Januari 2025

Kepala Balai Besar Pengujian Standar
Instrumen Bioteknologi dan Sumber
Daya Genetik Pertanian

Arif Surahman

Lampiran 4. Manual IKSK BBPSI Biogen

Sasaran Kegiatan 1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan jumlah rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil rancangan standar (RSNI3) instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Cara pengambilan data	Menghitung rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia 3 (RSNI3) pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Sasaran Kegiatan 2

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Formula/Cara menghitung	Perhitungan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Unit Kerja masing-masing, dan BSIP
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BSIP
Catatan khusus	Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai subkomponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentase TLHP minimal 3,5. Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai subkomponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan subkomponen Persentase TLHP minimal 3,5; 3) Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim internal di masing-masing Satker dan Tim APIP

Sasaran Kegiatan 3

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 dan dipublikasikan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan menggunakan Aplikasi <i>Online Monev</i> Kemenkeu dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2024
Formula/Cara menghitung	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung secara otomatis dalam aplikasi <i>Monev</i> Kemenkeu dan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2024
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan dengan melihat tampilan data pada <i>dashboard</i> aplikasi <i>Monev</i> Kemenkeu yang <i>ter-update</i> secara otomatis sesuai dengan perkembangan 3 aspek yang meliputi 8 indikator kinerja penilaian, yaitu Revisi DIPA, Deviasi hal 3 DIPA, Penyorapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output
Catatan khusus	1. $90\% < NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% < NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% < NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup 4. $50\% < NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen)

Lampiran 5. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BBPSI Biogen Tahun 2024

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 3A BOGOR 16111 TELEPON (0251) 8337975, FAKSIMILI (0251) 8338820 WEBSITE: http://biogen.bbpsip.pertanian.go.id, E-MAIL: bbpsip.biogen@pertanian.go.id	
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN Nomor: 7165/Kpts/OT.050/H.11/10/2024		
TENTANG		
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN) BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN TAHUN 2024		
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN		
Menimbang	:	a. Bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan kegiatan yang akuntabel dan tertib administrasi di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen), perlu disusun Laporan Kinerja (LAKIN) BBPSI Biogen Tahun 2024; b. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024 maka dipandang perlu membentuk Tim Penyusun LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024; c. Bahwa pegawai yang namanya tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024.
Mengingat	:	1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851); 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286); 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355); 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400); 5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6245);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Menetapkan Tim Penyusun LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024 sebagaimana terlampir dalam lampiran surat keputusan ini;
KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun LAKIN bertanggung jawab kepada Kepala BBPSI Biogen;
KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada DIPA BBPSI Biogen Tahun Anggaran 2024;
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki;
KELIMA : Salinan keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 3 Oktober 2024

KEPALA BALAI BESAR



ARIF SURAHMAN. S.PI., M.SC., PH.D.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BBPSI BIOGEN
Nomor: 7165/Kpts/OT.050/H.11/10/2024

Tentang

Tim Penyusun LAKIN BBPSI Biogen Tahun 2024

No.	Nama/NIP/Pangkat	Jabatan	Ditunjuk sebagai
1.	Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D. NIP. 197204181998031001	Kepala BBPSI Biogen	Penanggung Jawab
2.	Nur Azizah, S.Si., M.Si. NIP. 197212051999032001	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi	Ketua
3.	Randy Arya Sanjaya, S.T. NIP. 198501312015031001	Ketua Tim Kerja Evaluasi	Sekretaris
4.	Ir. Ida Noviatry Orban NIP. 196611031994032001	Kepala Bagian Tata Usaha	Anggota
5.	Muflihani Yanis, S.Pt., M.Si. NIP. 197103211998032001	Ketua Tim Kerja Program	Anggota
6.	Dian Yunita Rinawati, M.Si. NIP. 198506042009122004	Kelompok Layanan Standar Instrumen	Anggota
7.	Reta Margareta Wagolebo, S.P. NIP. 198503062020122002	Kelompok Program dan Evaluasi	Anggota
8.	Ginindar Annashyasyhia Adhis, S.E. NIP. 198708042022032001	Kelompok Program dan Evaluasi	Anggota
9.	Sherli Anggraini	Kelompok Program dan Evaluasi	Anggota

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 3 Oktober 2024

KEPALA BALAI BESAR



ARIF SURAHMAN, S.PI., M.SC., PH.D.

Lampiran 6. Rencana Aksi seluruh IKSK/IKU BBPSI Biogen

[illegible]

No	Sasaran	KSP/KSM/KA	Target	Pencapaian (persen)	Materi Kelembahan	Capaian		Pembahasan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Ketercapaian/Guidance
						Frekuensi	Persentase				
2	Terwujudnya Bekerja Sama, Saling Bantu, dan Berkeadilan dalam Pembangunan Wilayah Perikanan yang Berkelanjutan dan Berkeadilan bagi Masyarakat	Materi Kelembahan	80: Nilai Pendidikan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Badan Besar, Perjanjian Standar Integritas Berkeadilan dan Berkeadilan Sumber Daya Cereak Pertanian	80: 80% 81: 80% 82: 80% 83: 80% 84: 80% 85: 80% 86: 80% 87: 80% 88: 80% 89: 80% 90: 80% 91: 80% 92: 80%	KSP/KSM/KA	80: 80% 81: 80% 82: 80% 83: 80% 84: 80% 85: 80% 86: 80% 87: 80% 88: 80% 89: 80% 90: 80% 91: 80% 92: 80%	80: 80% 81: 80% 82: 80% 83: 80% 84: 80% 85: 80% 86: 80% 87: 80% 88: 80% 89: 80% 90: 80% 91: 80% 92: 80%	KSP/KSM/KA	80: 80% 81: 80% 82: 80% 83: 80% 84: 80% 85: 80% 86: 80% 87: 80% 88: 80% 89: 80% 90: 80% 91: 80% 92: 80%	KSP/KSM/KA	KSP/KSM/KA

[illegible]

Lampiran 7. Rencana Strategis BBPSI Biogen Tahun 2023–2024**FORMULIR RENCANA STRATEGIS (RS)****TAHUN 2023–2024****Instansi: Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian**

Visi : Menjadi lembaga standardisasi instrumen bioteknologi dan sumber daya genetik pertanian yang unggul dan terpercaya dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern.

Misi : 1. Menyediakan produk dan sistem produksi terstanda
2. Meningkatkan profesionalisme, akuntabilitas, dan transparansi institusi

Program/kegiatan prioritas	Sasaran	Indikator kinerja kegiatan	Satuan	Target (Tahun)		Target Tujuan 2024
				2023	2024	
1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilaskan	Standar	2	2	4
2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihilaskan	Unit	8	-	8
3. Program Dukungan Manajemen	1. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	82.0	83.0	83.0
	2. Terkelolanya Anggaran BSIP yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	84.0	-	84.0
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	Nilai	-	95,09	95,09

Lampiran 8. SK Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan ZI lingkup BSIP Tahun 2024

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN JALAN RAJUNAN NO. 28 PAGAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PEM TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644 WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id
KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN NOMOR 1441/KPTS/PW.410/H/12/2024 TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2024 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN, Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024; Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi	

- 2 -

- Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 6. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
 7. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 8. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025*;
 9. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);

- 3 -

10. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
11. Keputusan Presiden Nomor 137/TPA Tahun 2023 tentang Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1571) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG PENETAPAN HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN.

- 4 -

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2024 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	93,92
2.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	93,53
3.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	93,51
4.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	93,27
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	92,19
6.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	92,17
7.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	91,95
8.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	91,48
9.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	91,22
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	91,11
11.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	91,11
12.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	90,92
13.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	90,63
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,06
15.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pascapanen Pertanian	90,02
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	89,89

- 5 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
17.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	89,40
18.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	88,97
19.	Badan Informasi Standar Instrumen Pertanian	88,75
20.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	88,65
21.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	88,54
22.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	88,36
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	88,27
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sereal	88,25
25.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	88,24
26.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	88,14
27.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Tanaman Aneka Kacang	88,11
28.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,95
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	87,79
30.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	87,62
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	87,31
32.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	87,16
33.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	87,01
34.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,64
35.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	86,55
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	86,54

- 6 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
37.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,39
38.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	86,18
39.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,98
40.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	85,91
41.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	85,77
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	85,62
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	85,56
44.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,53
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	85,51
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	85,40
47.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	85,21
48.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	85,15
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,10
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,74
51.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	84,61
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	84,03
53.	Loka Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	84,02
54.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta	83,88

- 7 -

No.	Satuan Kerja	Nilai
55.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,04
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	82,94
57.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur	82,74
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	82,19
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	82,09
60.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,11
61.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21
62.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	80,04
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	80,02
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,53

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
KEPALA BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat dan Balai Besar Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
4. Arsip.

Lampiran 9. Capaian kinerja lainnya

SK Penetapan SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat



KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL
NOMOR 240/KEP/BSN/7/2024

TENTANG

PENETAPAN SNI ISO 21571:2005 BAHAN PANGAN – METODE ANALISIS
UNTUK DETEKSI PRODUK REKAYASA GENETIK DAN PRODUK
TURUNANNYA – EKSTRAKSI ASAM NUKLEAT

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, telah dilakukan adopsi standar ISO 21571:2005 *Foodstuffs – Methods of analysis for the detection of genetically modified organisms and derived products – Nucleic acid extraction* dan ISO 21571:2005/Amd.1:2013 dengan metode *republication-reprint*, yang ditetapkan BSN tahun 2021;
- b. bahwa untuk memudahkan pemahaman dan penerapan, Standar Nasional Indonesia hasil adopsi identik Standar ISO 21571:2005 dan ISO 21571:2005/Amd.1:2013 dengan metode *republication-reprint* sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu diterjemahkan dalam bahasa Indonesia;



- 2 -

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
 3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);

Memperhatikan : Surat Direktur Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan, dan Penilaian Kesesuaian, Badan Standardisasi Nasional, selaku Sekretariat Komite Teknis 19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi, Nomor 01/KT.19-07/BSN/03/2024 tanggal 25 Maret 2024 Hal Penyampaian RSNI3 hasil rapat konsensus;



- 3 -

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG SNI ISO 21571:2005 BAHAN PANGAN – METODE ANALISIS UNTUK DETEKSI PRODUK REKAYASA GENETIK DAN PRODUK TURUNANNYA – EKSTRAKSI ASAM NUKLEAT.
- KESATU : Menetapkan SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat.
- KEDUA : SNI ISO 21571:2005 Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan adopsi identik dari standar ISO 21571:2005 *Foodstuffs – Methods of analysis for the detection of genetically modified organisms and derived products – Nucleic acid extraction* dan ISO 21571:2005/Amd.1:2013 dengan metode terjemahan dua bahasa, yang ditetapkan oleh BSN tahun 2024 dan menggantikan SNI ISO 21571:2005 dengan metode *republication-reprint* dan ditetapkan oleh BSN tahun 2021.
- KETIGA : Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran antara dokumen SNI yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan dokumen standar ISO yang diadopsi, maka yang berlaku sebagai acuan adalah dokumen standar ISO.



- 4 -

KEEMPAT : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Juli 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



SK Penetapan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks



KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR 189/KEP/BSN/5/2024

TENTANG

PENETAPAN SNI 9254:2024 PENGELOLAAN BANK GEN BIJI ORTODOKS

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi kepentingan perlindungan terhadap konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat lainnya, mengembangkan tumbuhnya persaingan yang sehat, keselamatan, keamanan, kesehatan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup, Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia yang disusun oleh Komite Teknis perlu ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - b. bahwa Rancangan Akhir Standar Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah dikonsensuskan dan dinyatakan memenuhi persyaratan untuk ditetapkan menjadi Standar Nasional Indonesia;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Penetapan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks;



- 2 -

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);
 3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 10);

Memperhatikan : Surat Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian, Nomor: B-1688/TU.020/H.11/03/2024 tanggal 5 Maret 2024 Hal Penyampaian RSNi3 Pengelolaan bank gen biji ortodoks;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL TENTANG PENETAPAN SNI 9254:2024 PENGELOLAAN BANK GEN BIJI ORTODOKS.
- KESATU : Menetapkan SNI 9254:2024 Pengelolaan bank gen biji ortodoks.



- 3 -

KEDUA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 27 Mei 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



The logo features the text "LAKIN 2024" in a bold, blue, sans-serif font. The text is centered within a yellow shield-like shape that has a subtle gradient and a slight shadow. The background of the entire page is a vibrant magenta color, decorated with a pattern of overlapping triangles in various shades of pink and purple in the top-left and bottom-right corners.

LAKIN 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN